



Katalog/Catalog: 9102005.13



HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016 PROVINSI SUMATERA BARAT

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Sumatera Barat Province*

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016 PROVINSI SUMATERA BARAT

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Sumatera Barat Province*

Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 ***Result of Establishment Listing of Economic Census 2016***

Provinsi Sumatera Barat ***Sumatera Barat Province***

ISBN: 978-602-438-113-4

No. Publikasi/*Publication Number*: 06130.1724

Katalog/*Catalog*: 9102005.13

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Pages*: viii + 72 Halaman

Naskah/*Script*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Kata Pengantar

Publikasi hasil pendaftaran usaha/perusahaan merupakan publikasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dilaksanakan pada Bulan Mei 2016. Publikasi ini memuat informasi tentang karakteristik umum dari usaha/perusahaan di luar sektor pertanian yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, usaha/perusahaan, maupun para pengguna data. Di samping itu, hasil pendaftaran usaha/perusahaan ini dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan/materi bagi penelitian atau studi-studi khusus lanjutan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua responden dan seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah atas peran serta dalam pelaksanaan listing SE2016 hingga penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, November 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suhariyanto

Preface

Publication of establishment listing contains data of the 2016 Economic Census collected on May 2016. This publication presents information on general characteristic of business/establishment except for agricultural sector in Sumatera Barat Province.

This publication is expected to be utilized by the government, businesses, stakeholders, and all data users. Furthermore, the data from the establishment listing can also be used as a material for a wide range of further particular researches or studies.

I highly thank and appreciate to all respondents and all my colleagues from headquarter and regional offices who had provided strong contribution in establishment listing of the 2016 Economic Census up to completion of this publication.

Jakarta, November 2017
BPS - Statistics Indonesia



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

Daftar Isi/ Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i> _____	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> _____	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> _____	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> _____	viii
I. Penjelasan Umum/<i>Preliminary</i> _____	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> _____	3
B. Tujuan/ <i>Purpose</i> _____	3
C. Lingkup dan Cakupan/ <i>Scope and Coverage</i> _____	4
D. Tahap pelaksanaan SE2016/2016 <i>Economic Census Stages</i> _____	5
E. Dokumen yang digunakan/ <i>Census Documents</i> _____	6
F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Establishment Listing Method</i> _____	6
G. Organisasi Lapangan/ <i>Enumeration Organization</i> _____	8
H. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> _____	8
II. Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Overview on Result of Establishment Listing</i> _____	23
Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah/ <i>Inter-regional Comparison</i> _____	25
Kategori Lapangan Usaha/ <i>Industrial Categories</i> _____	28
Skala Usaha/ <i>Business Scale</i> _____	28
Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i> _____	29
Status Badan Usaha/ <i>Business Entity Types</i> _____	30
Jaringan Usaha/ <i>Business Network</i> _____	31
Kelompok Tenaga Kerja/ <i>Workers Size Groups</i> _____	31
Kelompok Omzet/ <i>Revenue Groups</i> _____	33
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha/ <i>Internet Utilization for Business</i> _____	34
Sistem Waralaba/ <i>Franchise System</i> _____	35
III. Tabel-tabel/<i>Tables</i> _____	37

Daftar Tabel/ List of Tables

1.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	39
2.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	42
3.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale</i>	45
4.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Provinsi dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Province and Business Scale</i>	46
5.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale</i>	47
6.	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Industrial Category and Business Scale</i>	48
7.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Province and Length of Business Operation</i>	49
8.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation</i>	50
9.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Province and Type of Business Entity</i>	51
10.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity</i>	53
11.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Provinsi dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Province and Financial Report</i>	55
12.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report</i>	56
13.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Kode Kualifikasi Usaha <i>Number of Construction Establishments by Province and Code of Business Qualification</i>	57
14.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Province and Business Network</i>	59
15.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Network</i>	60
16.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Province and Number of Workers</i>	62

17.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers</i>	63
18.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishments by Province and One-Year Period Revenue</i>	64
19.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue</i>	65
20.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Province and Internet Utilization</i>	66
21.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization</i>	67
22.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Province and Franchise System</i>	68
23.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System</i>	69
24.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Provinsi dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Province and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i>	70
25.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i>	71

Daftar Gambar/ *List of Figures*

Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%) _____	25
<i>Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>25</i>
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%) _____	26
<i>Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>26</i>
Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha _____	27
<i>Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category _____</i>	<i>27</i>
Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%) _____	30
<i>Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%) _____</i>	<i>30</i>
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%) _____	32
<i>Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%) _____</i>	<i>32</i>
Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%) _____	33
<i>Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%) _____</i>	<i>33</i>
Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%) _____	34
<i>Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%) _____</i>	<i>34</i>



1

**Penjelasan
Umum/
*Preliminary***

Penjelasan Umum

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan SE2016 dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014 sampai dengan kegiatan analisis dan diseminasi hasil secara rinci pada tahun 2018. Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (*Listing SE2016*), diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada di dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi, maka kegiatan ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

B. Tujuan

Secara khusus, kegiatan *Listing SE2016* bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (small area statistics).
2. Menyusun peta dan direktori perusahaan usaha menengah besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.
3. Memperoleh populasi dari UMB dan usaha mikro kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
4. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk kegiatan survei bidang ekonomi.
5. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*on-line*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/perusahaan (*ownership*).

Preliminary

A. Introduction

Economic Census is data collection activity on entire businesses/establishments throughout territory of a country. All information collected can be used to observe the portraits of economic performance and structure of a country either based on region, or industrial category, and or business scale.

The 2016 Economic Census (the SE2016) activities consist of a series of interrelated stages beginning with planning and preparation stage in 2014 and ending with data analysis and dissemination stage in 2018. The complete data collection in 2016 (the SE2016 Business Listing) was conducted by the activity to list all buildings and businesses/establishments therein. After the businesses/establishments are identified through this listing stage, the next stage is conducting data collection on the business characteristics and other kinds of business information.

B. Purpose

The SE2016 Listing stage in the economic census aims to:

1. *Provide the basic data on establishments and business activities, except agricultural sector, for a range of administration levels from province to small statistical area.*
2. *Compile maps and directories of Medium and Large Establishment (MLE) that are comprehensive and integrated for each regency / municipality.*
3. *Find out population of Medium and Large Establishment (MLE) as well as Micro and Small Establishment (MSE) by region and industrial category.*
4. *Provide sampling frame for a wide reange of economic survyes.*
5. *Collect other kinds of information such as internet utilization, online business, franchise system, and business ownership.*

Wilayah Type of Area	Klasifikasi Desa/Village Classification	
	Konsentrasi Concentration	Nonkonsentrasi Non-Concentration
(1)	(2)	(3)
Kota/Municipality		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan/Rural Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
Kabupaten/Regency		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan	Sensus Sampel (50 % BS)/ Sampled Census (50 % Census Blocks)	Sensus Sampel (25 % BS)/ Sampled Census (25 % Census Blocks)

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan *Listing* SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup seluruh unit usaha/perusahaan, baik dengan menggunakan bangunan tetap/permanen, bangunan tidak tetap maupun yang tidak menggunakan bangunan yang berada dalam batas-batas wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah sebagai berikut:

Sensus Ekonomi 2016 mencakup seluruh kategori lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (Kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Kategori T).

Dengan demikian, SE2016 mencakup kategori lapangan usaha sebagai berikut:

Kategori B.	Pertambangan dan Penggalian;
Kategori C.	Industri Pengolahan;
Kategori D.	Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
Kategori E.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi;
Kategori F.	Konstruksi;
Kategori G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;

C. Scope and Coverage

The SE2016 Listing activity was held throughout Indonesia and enumerated all business units / establishments, either by operating in permanent, temporary building and or non-building location within the territory of Indonesia. Coverage area of the 2016 Economic Census is as follows:

The scope of the 2016 Economic Census is all activities in all industrial categories, excluding agriculture, forestry and fishing (Category A), public administration and defence; compulsory social security (Category O), and activities as households as employers; undifferentiated goods- and services-producing activities of households for own use (Category T).

Therefore, the 2016 Economic Census records the activities of the categories below:

Category B.	Mining and quarrying;
Category C.	Manufacturing;
Category D.	Electricity, gas, steam and air conditioning supply;
Category E.	Water supply; sewerage, waste management and remediation;
Category F.	Construction;
Category G.	Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles;

Kategori H.	Pengangkutan dan Pergudangan;	Category H.	<i>Transportation and storage;</i>
Kategori I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;	Category I.	<i>Accommodation and food service activities;</i>
Kategori J.	Informasi dan Komunikasi;	Category J.	<i>Information and communication;</i>
Kategori K.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi;	Category K.	<i>Financial and insurance activities;</i>
Kategori L.	Real Estat;	Category L.	<i>Real estate activities;</i>
Kategori M.	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;	Category M.	<i>Professional, scientific and technical activities;</i>
Kategori N.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;	Category N.	<i>Administrative and support service activities;</i>
Kategori P.	Pendidikan;	Category P.	<i>Education;</i>
Kategori Q.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88 (kegiatan sosial di luar panti)	Category Q.	<i>Human health and social work activities; except division 87 (residential care activities) and division 88 (social work activities without accommodation);</i>
Kategori R.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92 (Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan);	Category R.	<i>Arts, entertainment and recreation, except division 92 (gambling and betting activities);</i>
Kategori S.	Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencana di dalam kelompok 96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, dan 949.	Category S.	<i>Other service activities, except dating service activities in the sub-class 96999; and activities of professional membership organizations in class 9412, activities in union and community organizations in group 942 and activities of political organizations in group 949;</i>
Kategori U.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya kecuali Kedutaan Besar dan Konsulat.	Category U.	<i>Activities of extraterritorial organizations and bodies except activities of diplomatic and consular missions.</i>

D. Tahap pelaksanaan SE2016

Kegiatan SE2016 mencakup seluruh kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, analisis dan diseminasi. Kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data potensi desa (Podes) tahun 2014, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat kelurahan/desa/nagari.
2. Penggambaran peta blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) bermuatan kegiatan ekonomi tahun 2015, untuk memutakhirkan wilayah kerja statistik, khususnya wilayah konsentrasi kegiatan ekonomi dan BS persiapan yang pada saat itu telah bermuatan.

D. 2016 Economic Census Stages

The 2016 Economic Census undertakes a series of activities such as preparation, enumeration, analysis, and dissemination. The stages are as follows:

1. *Village potentials data collection in 2014, which aims to gather information on entire administration areas until the kelurahan/village/nagari level.*
2. *Mapping of census block (CB)/sub census block (SCB) with economic activities in 2015, in order to update the statistical area units, particularly the economic concentration areas and the potential census blocks where the economic activities took place.*

3. Pendaftaran bangunan dan unit usaha/ perusahaan (Listing SE2016) dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2016 dengan tujuan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya dan informasi lain untuk setiap blok sensus/subblok sensus.
4. Kegiatan SE2016-Lanjutan: Pendataan UMK dan UMB, penyusunan direktori usaha/perusahaan dan analisis hasil Listing pada tahun 2017.
5. Analisis, diseminasi, dan sosialisasi hasil Pendataan UMK dan UMB SE2016 pada tahun 2018.

E. Dokumen yang digunakan

SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan bangunan dan unit usaha/ perusahaan, baik yang berada di luar lokasi bangunan tempat tinggal/rumah (bangunan tetap ataupun tidak tetap) maupun di dalam lokasi bangunan tempat tinggal/rumah.

SE2016-L2 digunakan untuk mendata karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan.

SE2016-L1.P digunakan untuk memutakhirkan unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L1.P

SE2016-L2.P digunakan untuk memutakhirkan karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L2.P

SE2016-RBL digunakan untuk merekap hasil pendaftaran dengan daftar SE2016-L1 dan hasil pemutakhiran dengan daftar SE2016-L1.P

SE2016-KB digunakan untuk merekap jumlah usaha/perusahaan (jumlah lembar SE2016-L2)

F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan Listing SE2016 dilakukan secara door to door, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh bangunan (baik ada usaha/ perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu BS/SBS.
2. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan tempat usaha, maka Petugas Pencacah Lengkap (PCL) terlebih dahulu melakukan cross check dengan usaha/perusahaan yang ada pada daftar SE2016-L1.P.

3. *Listing the buildings and businesses and establishments (the SE2016 Listing) conducted from 1 to 31 May 2016, to gather list of businesses/ establishments and their characteristics, and other kinds of important information for each census block/sub-census block.*
4. *The SE2016 Data Collection of Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE), compilation of business/ establishment directories and analysis of the listing results in 2017.*
5. *Analysis, dissemination, and introducing the results of the MSE and MLE data collection until 2018.*

E. Census Documents

SE2016-L1, used in listing of buildings and businesses/establishments, either located outside the residential buildings (permanent and/or temporary buildings), or within the residential buildings.

SE2016-L2, used to gather information about all business characteristics.

SE2016-L1.P, used to update the business units/ establishments printed in the document of SE2016-L1.P itself.

SE2016-L2.P, used to update all business characteristics printed in the document of SE2016-L2.P itself.

SE2016-RBL, used to make recapitulation of listing results provided from the document of SE2016-L1 and results of the updating in document of SE2016-L1.P.

SE2016-KB, used to make recapitulation of number of businesses/establishments that have been listed (total of SE2016-L2 documents).

F. Establishment Listing Method

The SE2016 Listing was undertaken on door to door visit basis, by following stages:

1. *Enumerate all buildings (whether the economic activities take place or not) in a census block or sub-census block.*
2. *If a building listed is the building in which economic activity takes place, enumerator should first do crosscheck with the list printed in the document SE2016-L1.P.*

- a. Jika nama dan alamat sesuai dengan daftar SE2016-L1.P dan masih aktif atau tutup sementara, lakukan pemutakhiran karakteristik usaha menggunakan daftar SE2016-L2.P.
 - b. Jika tidak ada (tutup) atau tidak sesuai, lakukan pendaftaran usaha/ perusahaan dengan daftar SE2016-L1, selanjutnya lakukan pendataan karakteristik usahanya dengan daftar SE2016-L2.
3. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal atau bangunan campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala atau anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud mencakup:
 - a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
 - b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap dan berlangsung tidak dalam bangunan tempat usaha:
 - Usaha kaki lima /K5;
 - Usaha yang berada di emperan bangunan seperti bangunan toko; stasiun kereta api, dan terminal bus.
 - c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
 - Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
 - Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang (giling padi, las, gorden, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang ojek (sepeda, motor, sampan, dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan;
 - Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, perahu, sampan dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan
 - d. Usaha rumah tangga lainnya;
 - Penambang/tukang gali (batu kali,
- a. *If business name and address match with the list in the SE2016-L1.P and is still active or temporarily closed, the enumerator updates the business characteristics using the document SE2016-L2.P.*
 - b. *If the business is no longer operated or not match with the list in the SE2016-L1.P, enumerator lists the business in the document SE2016-L1, and enumerates its business characteristics by using document SE2016-L2.*
3. *When the building visited is a residential building or where both residential and economic functions exist, the enumerator should identify place of the household business owned or managed by the household head or members. The business to be identified includes:*
 - a. *Business inside/in the residential building.*
 - b. *Business outside the residential building, with permanent location but without having a permanently built structure, such as:*
 - *Street vendors;*
 - *Business operated by occupying space on the pavement or yard of public/private buildings such as store, train station, and bus station.*
 - c. *Business outside the residential building, moving from place to place and without having a permanently built structure:*
 - *Food peddler;*
 - *Street peddler (shoe shine, massage, shave, etc.);*
 - *Services peddler (rice grinder, welding, curtain installment, etc.);*
 - *Motorcycle taxi, bike taxi, water taxi, and etc. whose driver/operator is not an employee;*
 - *Other transportation services (truck, bajaj, minibus, boat, etc.) whose driver is not an employee.*
 - d. *Other household business;*
 - *Freelance miner (stone, sand, limestone,*

- pasir, batu kapur dan sejenisnya);
- Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dan sejenisnya) perorangan;
 - Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dan sejenisnya);
 - Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dan sejenisnya) perorangan
 - Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dan sejenisnya) perorangan.
- and so on);*
- Freelance construction worker (house, fence, well, and so on);
 - *House or bedroom rent business;*
 - *Freelance online business (sale, consultation, etc.);*
 - *Freelance services (private lessons, authors, songwriters, singers, and so on).*

G. Organisasi Lapangan

PCL pada SE2016 adalah Mitra Statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha/perusahaan. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai Koseka (Koordinator Sensus Kecamatan) pada SE2016 mengkoordinir kegiatan lapangan ditingkat kecamatan dibantu Koordinator Lapangan (Korlap) untuk kecamatan yang mempunyai PML yang lebih dari 50 orang. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Gubernur/Walikota/Bupati, instansi terkait dan asosiasi. Di level Pusat, BPS bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Instansi dan Asosiasi terkait.

H. Konsep dan Definisi

1. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
2. **Establishment** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit (establishment) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

G. Enumeration Organization

The enumerators for the SE2016 data collection are contract partners who are trained to register and list businesses/establishments. In doing their task of field enumeration activities, the enumerators (the PCL) are assisted and supervised by field supervisor (the PML). BPS Statistical Coordinator at Sub-District level (the KSK) plays a role as Sub-District Census Coordinator (the Koseka) to coordinate field enumeration activity at sub-district level assisted by Field Coordinators (the Korlap) in supervising around fifty PMLs. The BPS Provincial, Regency, and Municipal offices collaborate with their own administration level such as governor, mayor, regent, as well as with relevant agencies and associations. At the Headquarter level, BPS cooperates with relevant ministries, agencies, and associations.

H. Concept and Definition

1. **Household** is an individual or a group of individuals who who share the same living accommodation, who pool some, or all, of their income and wealth and who consume certain types of goods and services collectively, mainly housing and food.
2. **Establishment** refers to location in which the business is carried out, that meets conditions: a) under single management mechanism; b) involving persons and equipment; c) Producing and selling goods or services. In the SE2016 Listing activity the concept of establishment unit is divided into two types, namely household unit and business/enterprise.

- 3. Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tak tetap/ sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
- 4. Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemiliknya (market product). Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
 - di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel,
- 3. Household business** is a business unit owned and managed by the household head or members of the household, in the type of unincorporated enterprise and it is not possible to separate all business assets, including financial report, from those belonging to the household as consumer (non-quasi corporation). In this Listing activity, household units include the unincorporated business of households located:
- inside residential or dwelling structure that is called home-based business, such as grocery stall, handicraft industry, tailor, and bicycle repair service.
 - outside residential or dwelling structure using temporary static structure or mobile stall (street vendor), such as food stall on the pavement, barber shops, blacksmith stall, etc.
 - outside residential or dwelling structure and without having a built structure, such as food peddler, freelance miner (stone, sand, limestone, and so on), freelance rice grinder, freelance construction worker, street peddler, and shoe repair peddler.
- 4. Business/Enterprise** is an institutional unit that produces goods and services in order to make profit or other kinds of financial profits for the owner and the unit itself (market product). In general, the business/enterprise has its own legal entity; however when the business unit is unincorporated but able to separate its financial report from those belonging to the business owner, the unit can be treated as enterprise in term called quasi corporation. The business unit/enterprise enumerated in the SE2016 Listing data collection includes the business unit which is located:
- inside residential or dwelling structure (in terms of quasi corporation), such as home-based printing businesses, construction contractors, grocery stores, food stalls, and beauty salons which are operated or have an office in the building where the owner live in.
 - outside residential or dwelling structure, occupying a particular building as an office or as a place where its business activities take place (in terms of corporation), for example mining establishment office, electricity generation and distribution company office, water purification establishment office, manufacturing office (for all types

kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

5. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) adalah klasifikasi dari unit usaha/perusahaan, yang mengacu pada jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkan.

6. Kategori Lapangan Usaha adalah pokok penggolongan dari kegiatan usaha dan barang atau jasa yang dihasilkan. Penggolongan tersebut diberi kode satu digit huruf alphabet. Dalam KBLI, seluruh jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkannya digolongkan ke dalam 21 kategori dan diberi kode huruf dari A s.d U. Kategori yang merupakan cakupan Listing SE2016 diuraikan sebagai berikut:

1) Kategori B: Pertambangan dan Penggalian. Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.

2) Kategori C: Industri Pengolahan. Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

of manufacturing industry), bank office, shoe shop, restaurant, drugstore, hotel, transportation company office, school, religion boarding school, hospital, business organization office, international organization representative office, etc.

5. Indonesian Standard Industrial Classification (the KBLI) is list of business unit or establishment classification based on the type and nature of the business activity and the goods and services produced.

6. Industrial Category is main classification of business types of activity and the goods and serviced produced. This classification uses single alphabet system in reflecting each category. In the KBLI, all economic activities and goods and services produced are classified into 21 categories from the alphabet A to U. The categories enumerated in SE2016 Listing data collection are:

1) Category B: Mining and Quarrying. This category includes the extraction of minerals occurring naturally as solids (coal and ores), liquids (petroleum) or gases (natural gas). Extraction can be achieved by different methods such as underground or surface mining, well operation, seabed mining etc. This category also includes supplementary activities aimed at preparing the crude materials for marketing, for example, crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, concentrating ores, liquefaction of natural gas and agglomeration of solid fuels.

2) Category C: Manufacturing. This category includes the physical or chemical transformation of materials, substances, or components into new products, although this cannot be used as the single universal criterion for defining manufacturing (see remark on processing of waste below). The materials, substances, or components transformed are raw materials that are products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying as well as products of other manufacturing activities. Substantial alteration, renovation or reconstruction

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

- 3) **Kategori D: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau bangunan tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya. Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Tidak mencakup juga (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa.
- 4) **Kategori E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

of goods is generally considered to be manufacturing. Units engaged in manufacturing are often described as plants, factories or mills and characteristically use power-driven machines and materials-handling equipment. However, units that transform materials or substances into new products by hand or in the worker's home and those engaged in selling to the general public of products made on the same premises from which they are sold, such as bakeries and custom tailors, are also included in this category. Manufacturing units may process materials or may contract with other units to process their materials for them.

- 3) **Category D: Electricity, gas, steam and air conditioning supply.** *This category includes the activity of providing electric power, natural gas, steam, hot water and the like through a permanent infrastructure (network) of lines, mains and pipes. The dimension of the network is not decisive; also included are the distribution of electricity, gas, steam, hot water and the like in industrial parks or residential buildings. This category therefore includes the operation of electric and gas utilities, which generate, control and distribute electric power or gas. Also included is the provision of steam and air-conditioning supply. This category excludes the operation of water and sewerage utilities. This category also excludes the (typically long-distance) transport of gas through pipelines.*
- 4) **Category E: Water supply; sewerage, waste management and remediation activities.** *This category includes activities related to the management (including collection, treatment and disposal) of various forms of waste, such as solid or non-solid industrial or household waste, as well as contaminated sites. The output of the waste or sewage treatment process can either be disposed of or become an input into other production processes. Activities of water supply are also grouped in this section, since they are often carried out in connection with, or by units also engaged in, the treatment of sewage.*

- 5) **Kategori F: Konstruksi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, jalan rel, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.
- 6) **Kategori G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.
- 5) **Category F: Construction.** *This category includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature. General construction is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings etc., or the construction of civil engineering works such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbors and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electric lines, sports facilities etc. It also includes specialized construction activities such as land preparation, building installation, completion of construction of buildings, etc. The renting of construction equipment with operator is classified with the specific construction activity carried out with this equipment.*
- 6) **Category G: Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles.** *This category includes wholesale and retail sale (i.e. sale without transformation) of any type of goods and the rendering of services incidental to the sale of these goods. Wholesaling and retailing are the final steps in the distribution of goods. Goods bought and sold are also referred to as merchandise. Also included in this section are the repair of motor vehicles and motorcycles. Sale without transformation is considered to include the usual operations (or manipulations) associated with trade, for example sorting, grading and assembling of goods, mixing (blending) of goods (for example sand), bottling (with or without preceding bottle cleaning), packing, breaking bulk and repacking for distribution in smaller lots, storage (whether or not frozen or chilled), cleaning and drying of agricultural products, cutting out of wood fibreboards or metal sheets as secondary activities.*

- a) **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- b) **Perdagangan eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui

- a) **Wholesale trade** division includes wholesale trade on own account or on a fee or contract basis (commission trade) related to domestic wholesale trade as well as international wholesale trade (import/export). Wholesale is the resale (sale without transformation) of new and used goods to retailers, business-to-business trade, such as to industrial, commercial, institutional or professional users, or resale to other wholesalers, or involves acting as an agent or broker in buying goods for, or selling goods to, such persons or companies. The principal types of businesses included are merchant wholesalers, i.e. wholesalers who take title to the goods they sell, such as wholesale merchants or jobbers, industrial distributors, exporters, importers, and cooperative buying associations, sales branches and sales offices (but not retail stores) that are maintained by manufacturing or mining units apart from their plants or mines for the purpose of marketing their products and that do not merely take orders to be filled by direct shipments from the plants or mines. Also included are merchandise brokers, commission merchants and agents and assemblers, buyers and cooperative associations engaged in the marketing of farm products. Wholesalers frequently physically assemble, sort and grade goods in large lots, break bulk, repack and redistribute in smaller lots, for example pharmaceuticals; store, refrigerate, deliver and install goods, engage in sales promotion for their customers and label design.
- b) **Retail trade** This division includes the resale (sale without transformation) of new and used goods mainly to the general public for personal or household consumption or utilization, by shops, department stores, stalls,

toko, departement store, kios, mail-orderhouses , penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

mail-order houses, hawkers and peddlers, consumer cooperatives etc. In general, the retail traders gain profit from their own products they sold, however this division also includes the retail sale by commission agents and activities of retail auctioning houses.

- 7) Kategori H: Pengangkutan dan Pergudangan.** Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.
- 7) *Category H: Transportation and storage.*** *This category includes the provision of passenger or freight transport, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and associated activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, storage etc. Included in this section is the renting of transport equipment with driver or operator. Also included are postal and courier activities.*
- 8) Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.** Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.
- 8) *Category I: Accommodation and food service activities.*** *This category includes the provision of short-stay accommodation for visitors and other travelers and the provision of complete meals and drinks fit for immediate consumption. The amount and type of supplementary services provided within this section can vary widely. This category excludes the provision of long-term accommodation as primary residences, preparation of food or drinks that are either not fit for immediate consumption or that are sold through independent distribution channels.*
- 9) Kategori J: Informasi dan Komunikasi.** Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Penerbitan termasuk perolehan hak cipta untuk isi (produk informasi) dan membuat isi ini tersedia untuk masyarakat umum melalui reproduksi dan distribusi isi ini dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang
- 9) *Category J: Information and communication.*** *This section includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of the means to transmit or distribute these products, as well as data or communications, information technology activities and the processing of data and other information service activities. Publishing includes the acquisition of copyrights to content (information products) and making this content available to the general public by engaging in (or arranging for) the reproduction and distribution of this content*

ungkinan dari penerbitan (dalam bentuk cetak, elektronik atau audio, pemasangan di internet sebagai produk multimedia seperti CD-ROM dari buku referensi, dan lain-lain) termasuk dalam kategori ini.

- 10) Kategori K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi.** Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.
- 11) Kategori L: Real Estat.** Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.
- 12) Kategori M: Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori ini juga mencakup aktivitas kantor pusat.
- 13) Kategori N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.** Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

in various forms. All the feasible forms of publishing (in print, electronic or audio form, on the internet, as multimedia products such as CD-ROM reference books etc.) are included in this section.

- 10) Category K: Financial and insurance activities.** *This section includes financial service activities, including insurance, reinsurance and pension funding activities and activities to support financial services. This section also includes the activities of holding assets, such as activities of holding companies and the activities of trusts, funds and similar financial entities.*
- 11) Category L: Real estate activities.** *This section includes acting as lessors, agents and/or brokers in one or more of the following: selling or buying real estate, renting real estate, providing other real estate services such as appraising real estate or acting as real estate escrow agents. Activities in this section may be carried out on own or leased property and may be done on fee or contract basis. Also included is the building of structures, combined with maintaining ownership or leasing of such structures. This section includes real estate property managers. The commodity in this category is kind of land and building.*
- 12) Category M: Professional, scientific and technical activities.** *This section includes specialized professional, scientific and technical activities. These activities require a high degree of training, and make specialized knowledge and skills available to users. This category includes activities of head office.*
- 13) Category N: Administrative and support service activities.** *This section includes a variety of activities that support general business operations. These activities differ from those in Section M, since their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.*

- 14) Kategori P: Pendidikan.** Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik. Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
- 15) Kategori Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.** Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
- 16) Kategori R: Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.** Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan untuk kegiatan Perjudian dan Pertaruhan (kode 92) tidak dicakup pada SE2016.
- 17) Kategori S: Aktivitas Jasa Lainnya.** Kategori ini mencakup kegiatan dari organisasi bisnis, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- 14) Category P: Education.** This section includes education at any level or for any profession, oral or written as well as by radio and television or other means of communication. It includes education by the different institutions in the regular school system at its different levels as well as adult education, literacy programmes etc. Also included are military schools and academies, prison schools etc. at their respective levels. The section includes public as well as private education. For each level of initial education, the classes include special education for physically or mentally handicapped pupils. This section also includes instruction primarily concerned with sport and recreational activities such as bridge or golf and education support activities. Education can be provided in class, by radio broadcaster and television, the internet and correspondence.
- 15) Category Q: Human health and social work activities.** This section includes the provision of health and social work activities. Activities include a wide range of activities, starting from health care provided by trained medical professionals in hospitals and other facilities, over residential care activities that still involve a degree of health care activities to social work activities without any involvement of health care professionals.
- 16) Category R: Arts, entertainment and recreation.** This section includes a wide range of activities to meet varied cultural, entertainment and recreational interests of the general public, including live performances, operation of museum sites, gambling, sports and recreation activities. The SE2016 does not include activities of gambling and betting (division 92) for this category.
- 17) Category S: Other service activities.** This section (as a residual category) includes the activities of membership organizations, the repair of computers and personal and household goods and a variety of personal service activities not covered elsewhere in the classification.

18) Kategori U: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.

Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya, badan keuangan dan moneter internasional, bank dunia, organisasi bea cukai dunia, organisasi untuk kerjasama dan pengembangan ekonomi, organisasi negara-negara pengekspor minyak, perhimpunan negara-negara Eropa, perhimpunan perdagangan bebas negaranegara Eropa dan lain-lain, seperti perwakilan PBB dan suborganisasi, UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, ILO, ASEAN, IMF, OECD, dan OPEC. Pada pelaksanaan SE2016 ini tidak termasuk Kedutaan Besar/Konsulat.

7. Skala Usaha, adalah penggolongan usaha menurut kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang atau kriteria yang dibangun oleh BPS.

1) Kriteria Umum

- a) Penentuan skala usaha berdasarkan badan hukum: seluruh usaha yang berbadan hukum dikategorikan sebagai Usaha Menengah dan Besar (UMB) kecuali Kategori Industri yang hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kerja.
- b) Penentuan skala usaha berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:
 - i. Usaha Mikro:
Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah.
 - ii. Usaha Kecil:
Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - iii. Usaha Menengah:
Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - iv. Usaha Besar: diatas usaha menengah.
Omset/tahun lebih dari 50 miliar rupiah.

18) Category U: Activities of extraterritorial organizations and bodies. This category include activities of international organizations or representative such as the United Nations and the specialized (UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, and ILO)—agencies of the United Nations system, regional bodies etc., the International Monetary Fund, the World Bank, the World Customs Organization, the Organisation for Economic Co-operation and Development, the Organization of Petroleum Exporting Countries, the European Communities, the European Free Trade Association etc. The SE2016 does not cover activities of diplomatic and consular missions, such as embassy and consulate offices.

7. Business scale is a classification of business according to particular criteria complied with the standard defined by the BPS.

1) General Criteria

- a) *Business scale is determined based on legal entity of the business: all incorporated business as are categorized as Medium and Large Establishment (MLE) except for some Industrial Categories which consider the number of workers in determining the scale.*
- b) *Business scale determination is regulated under the Law no 20 of 2008 on Micro and Small Establishment:*
 - i. *Micro establishment:*
With annual revenue up to 300 millions rupiah.
 - ii. *Small establishment:*
With annual revenue beyond 300 millions rupiah up to 2.5 billions rupiah.
 - iii. *Medium establishment:*
With annual revenue beyond 2.5 billions rupiah up to 50 billions rupiah.
 - iv. *Large establishment*
With annual revenue beyond 50 billions rupiah.

2) Kriteria Khusus:

- a) Industri:
 - i. Usaha Mikro: Jumlah Tenaga Kerja 1-4 orang
 - ii. Usaha Kecil: Jumlah Tenaga Kerja 5-19 orang
 - iii. Usaha Menengah: Jumlah Tenaga Kerja 20-99 orang
 - iv. Usaha Besar: Jumlah Tenaga Kerja ≥ 100 orang
- b) Konstruksi:
 - i. Usaha Mikro: Usaha Perorangan
 - ii. Usaha Kecil: Kualifikasi K1, K2 dan K3
 - iii. Usaha Menengah: Kualifikasi M1 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 10 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai dengan 50 miliar)
 - iv. Usaha Besar: Kualifikasi B1 & B2 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 250 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai tidak terbatas)
- c) Hotel:
 - 1) Usaha Mikro merupakan Hotel Non Bintang dengan omset sampai dengan 300 Juta rupiah.
 - 2) Usaha Menengah merupakan Hotel Non Bintang dengan Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - 3) Usaha Menengah merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - 4) Usaha Besar merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset lebih dari 50 miliar rupiah.

2) Specific Criteria:

- a) Industry:
 - i. *Micro establishment: 1 to 4 workers*
 - ii. *Small establishment: 5 to 9 workers*
 - iii. *Medium establishment: 20-99 workers*
 - iv. *Large establishment: ≥ 100 workers*
- b) Construction:
 - i. *Micro establishment: freelance*
 - ii. *Small establishment: Qualification K1, K2 and K3*
 - iii. *Medium establishment: Qualification M1 (value of construction work up to 10 billions rupiah) & M2 (value of construction work up to 50 billions rupiah)*
 - iv. *Large establishment: Qualification B1 & B2 (value of construction work up to 250 billions rupiah) & M2 (unlimited value of construction work)*
- c) Hotel:
 - 1) *Micro establishment is non-classified hotel, earning annual revenue up to 300 millions rupiah.*
 - 2) *Small establishment is non-classified hotel, earning annual revenue ranges from 300 juta millions to 2.5 billion rupiah.*
 - 3) *Medium establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue up to 50 billions rupiah.*
 - 4) *Large establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue larger than 50 billions rupiah.*

8. **Status Badan Usaha** adalah bentuk pengesahan suatu unit usaha/ perusahaan pada saat didirikan atau dibentuk, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi.
- 1) **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap (NV)* adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)**, adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
 - 3) **Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk)** adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
 - 4) **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
 - 5) **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
 - 6) **Firma** adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
8. **Business entity types** an entity that is formed and administered as legal, technical, and economic unity in order to engage in economic activities.
- 1) **Limited Company** was then called *Naamloze Vennootschaap (NV)*, is a company established in form of capital partnership, and under the legal agreement, engages in business activities with entire capital divided into shares and complied with the law.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)** is a corporation that operates like limited company whose capital is divided into shares entirely or at least 51% (fifty one percent) of the shares are owned by the state with objective of earning profit.
 - 3) **Public Limited Company** is a corporation conducting a public offering of shares, in accordance with the laws and regulations on capital market.
 - 4) **Public corporation** is a corporation owned and operated by a government, established for the administration of certain public programs such as provision of high quality goods or services and earning profits based on the principles of corporate management.
 - 5) **Limited liability partnership** is a company established on money lending basis, established between a person or several persons who are jointly responsible for the loan (fund) and one or more persons as money lenders.
 - 6) **Firm** is a partnership to run a company with a joint account, each member of the firm shall be solely responsible for all engagements. Profit earned is shared to all members and the loss of the company is borne together.

- 7) **Koperasi/Dana Pensiun Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 8) **Dana Pensiun** adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 9) **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
- 10) **Ijin khusus** dari instansi terkait adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifatnya lebih spesifik, misal: Ijin dari instansi Pemerintah Daerah setempat untuk usaha penggilingan padi.
- 11) **Perwakilan perusahaan/lembaga asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia.
- 12) **Tidak berbadan usaha** adalah suatu usaha yang tidak memiliki badan usaha/ ijin khusus. Termasuk dalam kelompok ini usaha-usaha perorangan. Lembaga pendidikan (berbagai jenjang pendidikan) milik pemerintah status badan usahanya adalah tidak berbadan usaha.
9. **Laporan/catatan keuangan** merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan, dalam bentuk laporan rugi laba dan neraca
10. **Jaringan Usaha** terdiri dari:
- 1) **Tunggal** adalah usaha/perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh usaha/perusahaan yang bersangkutan. Usaha/Perusahaan tunggal disebut juga usaha/perusahaan tanpa cabang.
- 7) **Cooperative** is an autonomous association of people or entities which performs its own economic order as a joint on the social or kinship principles.
- 8) **Pension fund** is an entity unit that manages a scheme program which provides retirement income.
- 9) **Foundation** is a legal entity of nonprofit organization whose assets can be separated and allocated to achieve certain goals in the social, religious, and humanitarian mission.
- 10) **Special permit** is a permit or license provided by the government (national or regional government agencies) to a business unit to operate a particular activity. adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. For example permit from the local government to operate the rice milling business.
- 11) **Representative of foreign company/ institution** is a business entity of a company that follows its company's name which is headquartered outside Indonesia.
- 12) **Unincorporated** is a business that does not have a business entity / special permit. Included in this group are individual businesses. Government-owned educational institutions (various levels of education) are treated as unincorporated unit.
9. **Financial report** is a report that records all financial activities of a business. The report was regular, systematic, and in line with the updates of business income/revenue in a particular period of time. Financial statement, balance sheet, and income statement are can be derived from the bookkeeping.
10. **Business network** consists of:
- 1) **Stand-alone** is a business / establishment that stands alone, without any branches in other places and management and operation of all business activities undertaken by the company itself. It is also called a company without a branch.

- 2) **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu/unit penunjang.
 - 3) **Cabang** adalah kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
 - 4) **Perwakilan** adalah kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan kepanjangan tangan dari kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
 - 5) **Pabrik (manufaktur)** adalah tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi, yaitu merubah bahan dasar/baku menjadi barang jadi atau setengah jadi (dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih bernilai).
 - 6) **Unit pembantu/penunjang** adalah kegiatan ekonomi yang dalam memproduksi barang/jasa terutama untuk keperluan kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang, maupun perwakilan. Unit pembantu pada umumnya tidak mempunyai kewenangan sebagaimana layaknya perusahaan.
11. **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja outsourcing yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah pekerja dibayar, dan pekerja tidak dibayar. Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).
 12. **Kualifikasi Perusahaan** adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya
- 2) **Head office** is a company that has branches / representatives / auxiliary units elsewhere. The head office administratively coordinates activities and supervision of all branches, representatives and supporting units.
 - 3) **Branch** is an economic activity which is permissible to carry out all types of activities from economic activities that are structurally above it and carry out its own administration and bookkeeping, but in the operation or managing its business refers to any provisions provided by the head office.
 - 4) **Representative** is an economic activities operating under guidelines and rules that have been defined and serves as an extension authority on their economic activities from the headquarter or head office, and/or the upper management chairing the representative offices.
 - 5) **Manufacture** is the place where the processing / production process takes place, that transforms the basic / raw material into finished or semi-finished goods (from the less valuable goods become more valuable).
 - 6) **Supporting unit** is an economic activity that produces goods / services primarily for the purpose of economic activities for either the head office, the branch, or the representative office. Supporting units generally do not have the authority like the company has.
11. **Workers** are all persons directly involved in the work / business activity / company, including outsourced workers who are involved in the production process (paid directly by the company). The types of workers recorded on businesses are paid workers, and non-paid workers. This term also includes honorary or contract workers (non-permanent workers).
 12. **Construction establishment qualification** is a classification of construction establishments according to the level / depth of the business competence, which are further divided according to the ability to perform the construction work/project based on risk criteria, and / or technology usage criteria, and / or cost criteria.

- 13. Jaringan internet** adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang besar yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang terhubung internet protocol, tidak hanya terbatas pada spek perangkat keras tetapi juga mencakup perangkat lunak, sehingga banyak pengguna (user) dapat menggunakan kunci sharing, misalnya saling memperoleh informasi, mengirimkan data berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dalam dunia bisnis untuk saat ini, internet dijadikan sebagai media komunikasi untuk mencari informasi perkembangan pasar, media untuk menjual produk barang dan jasa, transaksi dan sejenisnya dengan mengakses website/homepage/blog/e-mail/media sosial
- 13. Internet network** is a large set of computers that are interconnected in a network connected to internet protocol, not only limited to hardware specification but also includes software, so that many users can use keysharing, such as obtaining information, sending data text, messages, graphics, or sound. In current business world, the internet serves as a media of communication to seek information on market developments, and media to sell products.
- 14. Waralaba (franchise)** adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).
- 14. Franchise** is a specific right owned by an individual or business entity to a business system with a business characteristic in order to market goods and / or services that have been proven successful and can be utilized and / or used by other parties (Regulation of the Minister of Trade No. 53 / M - DAG / PER / 8 / 2012 on Franchise System).
- 15. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)** adalah bukti pendaftaran prospektus atau pendaftaran perjanjian yang diberikan kepada pemberi waralaba dan/atau penerima waralaba setelah memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditentukan dalam Peraturan Menteri. Pemberi Waralaba (franchisor) wajib mendaftarkan prospektus penawaran waralaba, sedangkan Penerima Waralaba wajib mendaftarkan perjanjian waralaba untuk mendapatkan STPW. Masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- 15. Franchise Registration Certificate (the STPW)** is a registration of the prospectus agreement granted to the franchisor and / or the franchisee after meeting the registration requirements specified in the Ministerial Regulation. The franchisor must register the prospectus of the franchise offering, while the franchisee must register the franchise agreement to obtain the STPW. The validity period is 5 years and can be extended for the same period.
- 16. Omset** adalah nilai produksi/penjualan/pendapatan dari seluruh kegiatan usaha/perusahaan.
- 16. Revenue** is value of production/sale/income from all business/establishment activities.

2

Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan *Overview on Result of Establishment Listing*

Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah

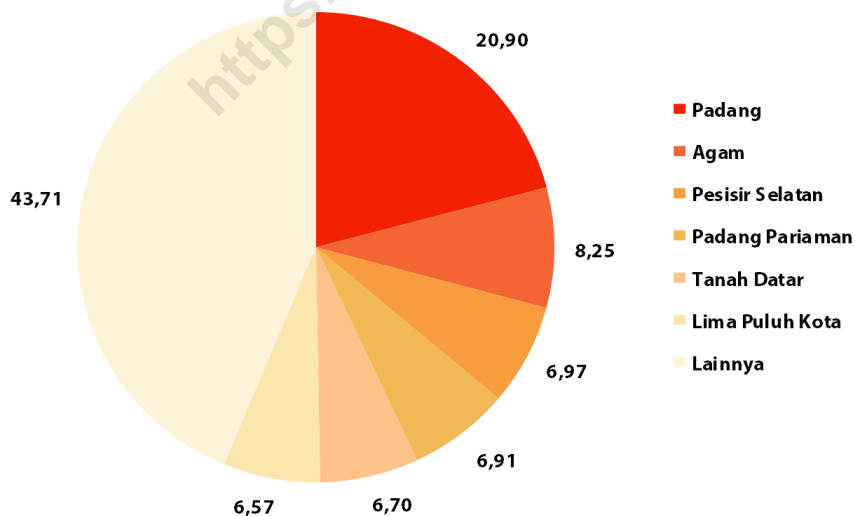
Kegiatan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016) dilakukan untuk memperoleh data dasar mengenai usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha di luar usaha pertanian. Dari hasil E2016, jumlah usaha/perusahaan di Sumatera Barat tercatat sebanyak 593,1 ribu usaha/perusahaan. Angka ini bertambah sebanyak 91,7 ribu usaha/perusahaan dari hasil Sensus Ekonomi 2006. Perkembangan jumlah penduduk dan tumbuhnya usaha modern turut memberikan andil meningkatnya aktivitas ekonomi di Sumatera Barat beberapa tahun belakangan.

Bila dilihat menurut kabupaten/kota, enam kabupaten/kota memiliki jumlah usaha/perusahaan di atas 7 persen. Kabupaten/kota tersebut adalah Kota Padang, Kabupaten, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Padang Pariaman, dan Kabupaten Pesisir Selatan. Kota

Inter-Regional Comparison

Economic Census 2016 (SE2016) was conducted to provide information on nonagricultural economic activities. The census reveals that by excluding the agricultural establishments, the total number of establishments in Sumatera Barat Province in 2016 was 593,1 thousand establishments. This figure increased by 91.7 thousand establishments from the condition in 2006. The increase was mainly caused by the increase in population and the emerging of modern economic activities.

When viewed by regency/municipality, six regencies/municipalities had the number of establishment above 7 percent. The regency/municipality are Padang municipality, Agam, Lima Puluh Kota, Tanah Datar, Padang Pariaman, and Pesisir Selatan. Padang has the largest number of nonagricultural establishment with



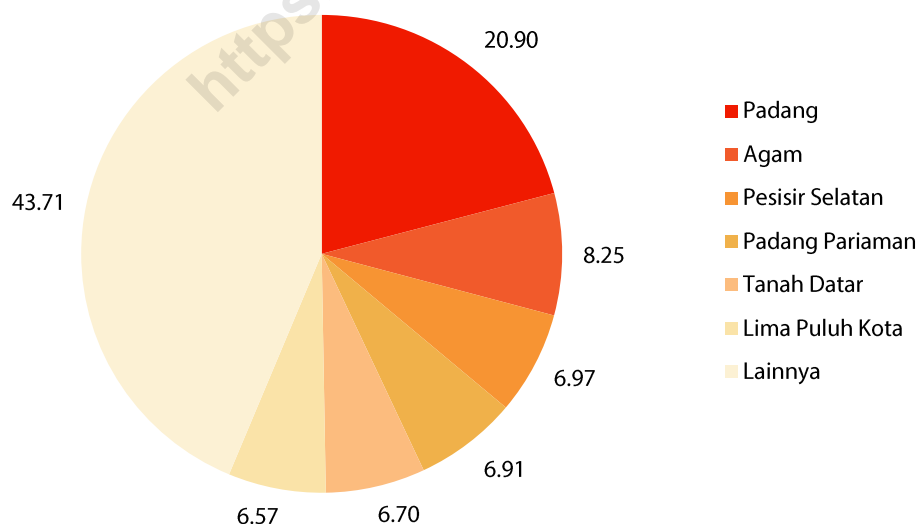
Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%)

Padang memiliki jumlah usaha/perusahaan nonpertanian terbanyak dengan porsi hampir seperenam dari keseluruhan aktivitas ekonomi di Provinsi Sumatera Barat (93.652 usaha/perusahaan). Diikuti oleh Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Tanah Datar yang memiliki porsi yang cukup besar. Selain itu, Kabupaten Padang Pariaman, dan Kabupaten Pesisir Selatan memiliki kontribusi masing-masing sekitar 7 persen usaha/perusahaan.

Hampir selaras dengan sebaran jumlah usaha, distribusi tenaga kerja menggambarkan hal serupa. Enam wilayah yang memiliki jumlah usaha/perusahaan terbanyak juga memiliki jumlah tenaga kerja yang tertinggi namun dengan komposisi yang berbeda. Kota Padang yang memiliki porsi jumlah usaha/perusahaan sekitar 16 persen, mampu menyerap tenaga kerja sekitar 21 persen. Pada posisi kedua masih diduduki Kabupaten Agam yang mampu menyerap tenaga kerja nonpertanian sebesar

a portion of nearly one-sixth of all economic activities in Sumatera Barat Province (93,652 establishments), followed by Regency of Lima Puluh Kota and Tanah Datar which had a relatively big portion. In addition, Padang Pariaman and Pesisir Selatan had a contribution of about 7 percent each.

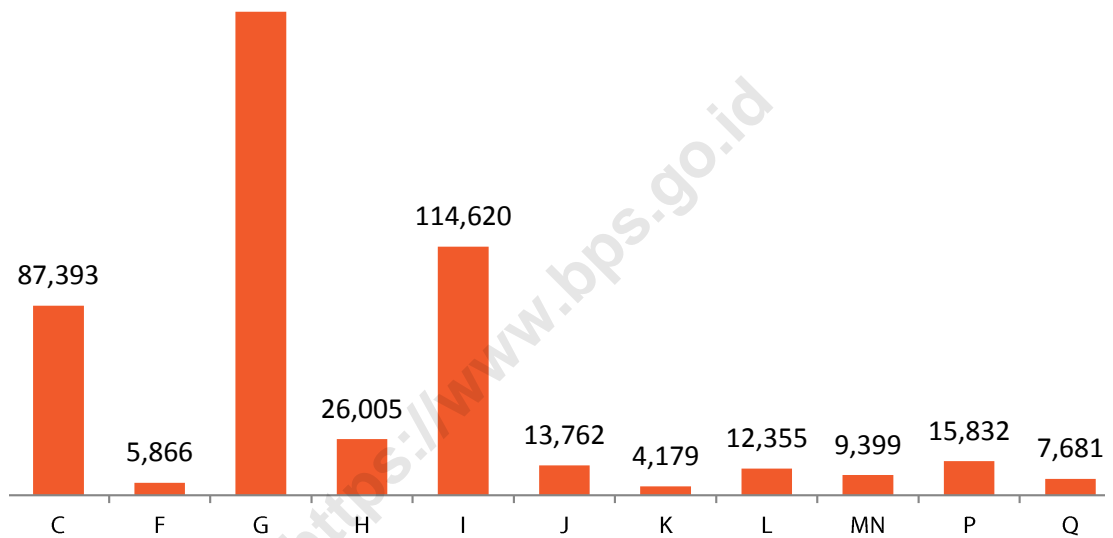
Almost in line with the distribution of the number of establishments, the distribution of workers illustrated the same thing. Six areas with the largest number of establishments also had the highest number of workers, but with different composition. Padang Municipality which had a portion of establishments about 16 percent was able to absorb the workers about 21 percent. In the second position was still occupied by Agam Regency which was able to employ 8.25 percent of nonagricultural workers. While in the third



Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%)

8,25 persen. Sedangkan pada urutan ketiga hingga keenam, terjadi perbedaan kabupaten yang mendudukinya. Kabupaten tersebut adalah Lima Puluh Kota, Tanah Datar, Padang Pariaman, dan Pesisir Selatan yang menyerap kurang dari 7 persen tenaga kerja nonpertanian di Provinsi Sumatera Barat.

to sixth sequence, there were differences in the districts that occupy it, they were Lima Puluh Kota, Tanah Datar, Padang Pariaman, and the Pesisir Selatan that employed less than 7 percent of non-agricultural workers in Sumatera Barat Province.



Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha
Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category

Keterangan/Notes:

- BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah/*Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage*
- C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
- F. Konstruksi/*Construction*
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
- H. Pengangkutan dan pergudangan/*Transportation and Storage*
- I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
- J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
- K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
- L. Real Estat/*Real Estate*
- M,N. Jasa Perusahaan/*Company Services*
- P. Pendidikan/*Education*
- Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
- R,S,U. Jasa Lainnya/*Other Services*

Kategori Lapangan Usaha

Secara kuantitas, aktivitas ekonomi yang paling banyak dijalankan adalah usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (Kategori G), berjumlah 45,49 persen. Kemudian, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan Industri Pengolahan (Kategori C) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga yang dijalankan oleh masing-masing sekitar 19,33 persen dan 14,74 persen usaha/perusahaan. Sementara itu, Aktivitas usaha dengan jumlah terkecil adalah Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) yang berjumlah kurang dari 5 ribu usaha/perusahaan.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, lapangan usaha dengan Kategori G (Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor), C (Industri Pengolahan), I (Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum) dan P (Pendidikan), mampu menyerap lebih dari tiga perempat tenaga kerja nonpertanian di Provinsi Sumatera Barat (76,17 persen). Sementara kategori usaha lainnya memiliki kontribusi masing-masing dibawah sepuluh persen.

Skala Usaha

Salah satu tujuan dari pendaftaran lengkap SE2016 adalah memotret skala usaha yang diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Pengelompokan usaha atau perusahaan ke dalam UMK atau UMB dilakukan dengan mempertimbangkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), badan usaha, jumlah tenaga kerja, dan kriteria sektoral lainnya serta *threshold* yang tertuang dalam Undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro menengah, dan besar. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha atau perusahaan dikategorikan sebagai UMB jika nilai omzet lebih dari 2,5 miliar rupiah.

Industrial Categories

In quantity, the industrial category with the largest number of establishment units was Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), amounting to 45.49 percent. Subsequently, the Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C) were the second and third largest economic activities by approximately 19.33 percent and 14.74 percent of the total establishments. Meanwhile, business activities with the the smallest amount was Financial and Insurance Activities (Category K), amounting to less than 5 thousand establishments.

In terms of worker absorption, industrial category with Category G (Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles), C (Manufacturing), I (Accommodation and Food Service Activities) and P (Education), were able to absorb more than three quarters of non-agricultural workers in Sumatera Barat Province (76.17 percent). Meanwhile, other categories had contributed respectively under ten percent.

Business Scale

One of the objectives of the SE2016 listing is to capture information on establishment or business scale in Indonesia which could be classified into Micro and Small Establishments (MSE) and Medium and Large Establishments (MLE). The classification of establishment into MSE or MLE is based on the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI), business entity, number of workers, and other sectoral criteria as well as threshold regulated in Law No 20 of 2008 on small, micro, medium, and large establishments. The law states that establishment or enterprise is categorized as MLE if the revenue is more than 2.5 billion rupiah.

Usaha Mikro Kecil (UMK) mendominasi aktivitas ekonomi dengan proporsi sekitar 98,60 persen. Sedangkan Usaha Menengah Besar (UMB) jumlahnya hanya mencapai 8.300 usaha/perusahaan atau 1,40 persen dari total usaha/perusahaan. Sementara tenaga kerja yang berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa pada UMB sekitar 13,21 persen.

Pada skala UMK, jumlah tenaga kerja nonpertanian tercatat sebanyak 1,08 juta orang (86,79 persen). Komposisi ini hampir seragam di setiap wilayah. Sebaran menurut kabupaten/kota menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja UMK mendominasi keseluruhan tenaga kerja di luar sektor pertanian. Namun secara total, sebagian tenaga kerja berada di daerah kabupaten (68,10 persen).

UMK Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor menyerap tenaga kerja paling banyak dengan penggunaan tenaga kerja sebanyak 388 ribu orang. Kategori Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Industri Pengolahan, dan Pendidikan merupakan usaha yang menyerap tenaga kerja tertinggi lainnya. Khusus aktivitas Pendidikan, mayoritas usaha diselenggarakan oleh pemerintah dan bersifat nonprofit, yang secara konsep dikategorikan sebagai UMK, sehingga tenaga kerja yang digunakan menambah jumlah tenaga kerja UMK.

Lama Beroperasi

Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh lama waktu beroperasi yaitu lamanya usaha/perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang maupun jasa. Usaha/perusahaan yang telah lama berdiri biasanya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, dapat diasumsikan memiliki pengalaman yang beragam baik dalam hal kemajuan maupun kendala yang dihadapi. Jumlah usaha/perusahaan yang sudah beroperasi lebih dari satu dekade mencapai lebih dari 30 persen dari keseluruhan usaha nonpertanian.

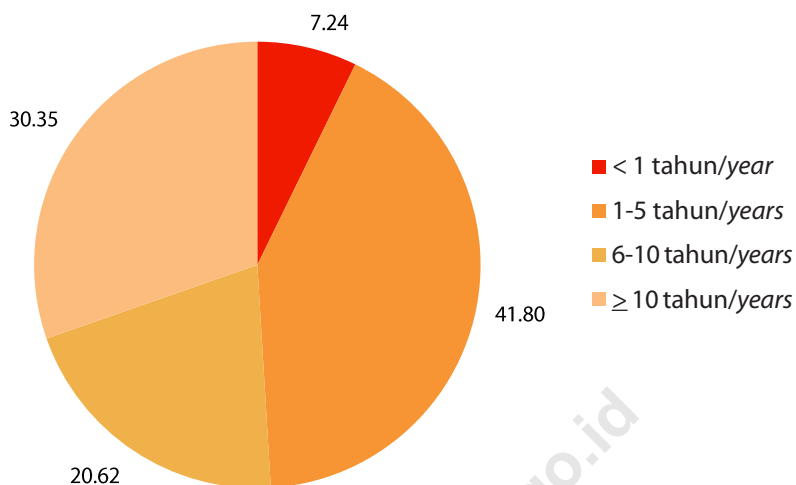
MSE dominated the economic activities with a proportion of about 98.60 percent. Meanwhile, the MLE amounted to 8300 establishments or 1.40 percent of the total establishments. While the workforce that contributed in producing goods and services at MLE was about 13.21 percent.

At the scale of MSE, the number of non-agricultural workers was 1.08 million (86.79 percent). This composition was almost similar in every region. Distribution of workers by district/municipality showed that the number of MSE workers dominated the entire workforce of nonagricultural sector. In total, however, most of the workers are in the regencies (68.10 percent).

MSE on the category of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles absorbed most workers amounting to 388 thousand people. The Accommodation and Food Service Activities, Manufacturing, and Education were other categories which also absorbed high employment. Specifically for Education activities, the majority of businesses are held by the government and are nonprofit, which is conceptually categorized as MSE, so that the workers used increases the number of MSE workers.

Length of Business Operation

The success of a business can be determined by the length of time an establishment spent in producing goods or services. Establishments with more years of operation usually have a more solid strategy to stay in business. It can be assumed that the longer a company runs, the more diverse experience the company has both in terms of improvement and constraints faced. The number of establishments that have operated for more than a decade accounted for more than 30 percent of the total nonagricultural establishments.



Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%)
Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)

Usaha yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun dalam menghasilkan barang dan jasa paling banyak terdapat pada kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor (Kategori G), Industri Pengolahan (Kategori C), Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum (Kategori I). Jumlah usaha pada Kategori G yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun sebanyak 79.634 usaha/perusahaan. Sedangkan aktivitas ekonomi di Kategori C dan I yang telah beroperasi lebih dari sepuluh tahun masing-masing ada lebih dari 30 ribu usaha.

Status Badan Usaha

Dengan adanya dominasi usaha berskala mikro dan kecil yang memiliki karakteristik informal, mayoritas usaha di Provinsi Sumatera Barat tidak berbadan usaha (93,57 persen atau 554.924 unit). Sebanyak 24,40 ribu perusahaan/usaha memiliki ijin khusus yaitu perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Sedangkan usaha berbentuk PT/PT Persero/

Establishments that have operated for at least ten years in the production of goods and services were mostly found in the Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), Manufacturing (Category C), Accommodation and Food Service Activities (Category I). The number of establishments in Category G which have operated for at least ten years was 79,634 establishments. Meanwhile, more than 30 thousand establishments in each category C and I, which has operated for more than ten years.

Business Entity Types

Due to the dominance of micro and small scale businesses with informal characteristics, the majority of establishments in Sumatera Barat province didn't have legal entity (93.57 percent or 554,924 units). A total of 24.40 thousand establishments had a special permit to run their business provided by the government agencies (from central, provincial, and/or local government). Meanwhile, the the type of Limited Company/PT

Perum, CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan dan Perwakilan perusahaan/lembaga asing berjumlah kurang dari 14 ribu usaha/perusahaan secara keseluruhan.

Jaringan Usaha

Jaringan usaha mengindikasikan adanya pengembangan usaha oleh usaha/perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih tinggi. Hasil SE2016 menunjukkan hampir semua usaha/perusahaan (582 ribu usaha/perusahaan atau 98,06 persen) di Sumatera Barat merupakan perusahaan tunggal.

Sebagian besar usaha/perusahaan tunggal merupakan Aktivitas Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) yang mencapai 45,61 persen. Sementara itu Aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan Aktivitas Industri Pengolahan (Kategori C) dan merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Kategori I dan Kategori C masing-masing berkontribusi sebesar 19,61 persen dan 14,90 persen terhadap keseluruhan usaha tunggal. Hampir semua kategori usaha mempunyai persentase perusahaan tunggal lebih dari 80 persen kecuali Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dengan persentase 66,24 persen.

Kelompok Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Sebagian besar (94,48 persen) usaha/perusahaan di Sumatera Barat hanya mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang. Sementara usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya mencapai 0,05 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha/perusahaan di Sumatera Barat berskala kecil.

Persero/Public Corporation, CV, Firm, Cooperative/Pension Fund, Foundation and Representative of foreign company/institution amounted to less than 14 thousand establishments in total.

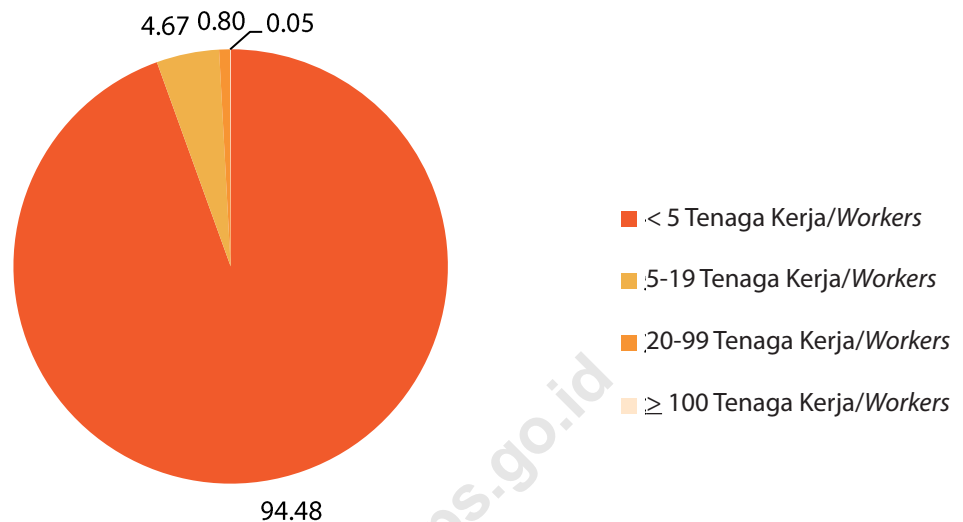
Business Network

The business network indicates the business expansion conducted by an establishment to obtain higher income or profit. The SE2016 shows that almost all establishments (582 thousand establishments or 98.06 percent) in Sumatera Barat are stand alone.

Most stand alone establishments were Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) which reached 45.61 percent. Meanwhile, Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C) was the second and third largest economic activity. Category I and Category C each contributed 19.61 percent and 14.90 percent of the total stand alone establishments. Almost all business categories had stand alone establishments of more than 80 percent, except for Financial and Insurance Activities (Category K) with a percentage of 66.24 percent.

Workers Size Groups

The number of workers in an establishment is one factor that indicates the size of the establishment. Most establishments in Sumatera Barat (94.48 percent) had fewer than 5 employees. While the establishments with 100 workers or more only reached 0.05 percent. This shows that the majority of establishments in Sumatera Barat were small scale establishments.



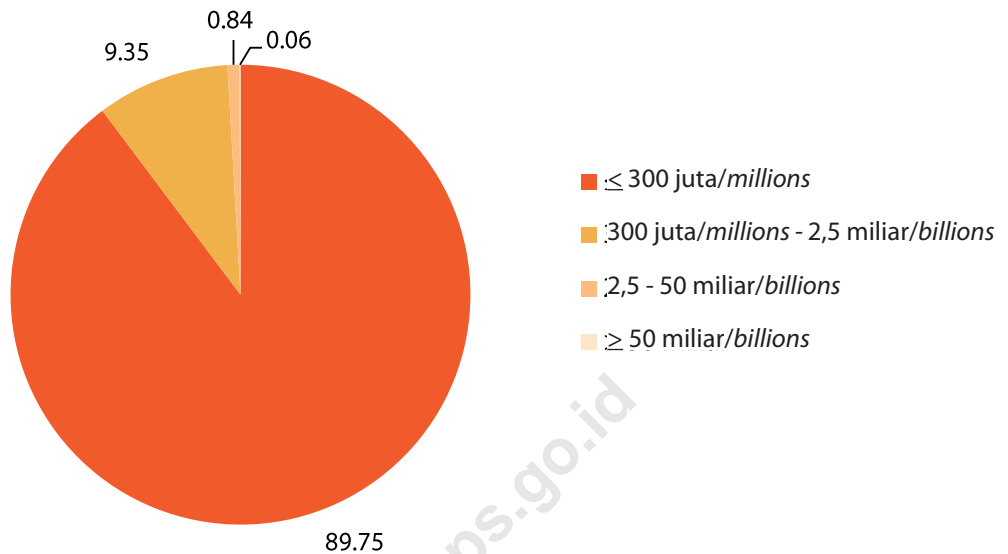
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%)
Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)

Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang terbesar adalah Kabupaten Lima Puluh Kota (96,09 persen). Sementara itu, Kota Padang merupakan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan kelompok tenaga kerja 100 orang atau lebih terbesar dengan persentase 0,15 persen.

Usaha/perusahaan pada Aktivitas Real Estat (Kategori L) yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang mencapai 99,06 persen. Dibandingkan kategori lainnya, kategori ini mempunyai usaha/perusahaan berskala kecil paling banyak. Kondisi berbeda untuk Aktivitas Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) yang mempunyai persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

The regency/municipality in Sumatera Barat with the largest percentage of establishments with less than 5 people was Lima Puluh Kota Regency (96,09 percent). Meanwhile, Padang Municipality is a regency/municipality in Sumatera Barat with the largest percentage of establishments with 100 workers or more, amounting to 0,15 percent.

There were 99.06 percent establishments in Real Estate (Category L) which had less than 5 workers. Compared to other categories, this category had the most small scale establishments. On the other hand, Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System (Category D) had the largest percentage of establishments with 100 or more workers.



Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%)
Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)

Kelompok Omzet

Selain jumlah tenaga kerja, omzet juga mampu mengindikasikan ukuran atau skala usaha suatu usaha/perusahaan. Selain itu, tingkat omzet perusahaan yang tinggi menunjukkan daya saing usaha/perusahaan tersebut dalam merebut pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, di Sumatera Barat mayoritas usaha/perusahaan masih memiliki omzet yang rendah. Banyaknya usaha/perusahaan Sumatera Barat berskala mikro dan kecil juga terlihat dari nilai omzet yang diperoleh. Sebanyak 588 ribu usaha/perusahaan atau 99,09 persen di Sumatera Barat mempunyai omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah. Dari usaha/perusahaan dengan omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah, mayoritas hanya mempunyai omzet maksimum 300 juta rupiah per tahun. Persentase usaha/perusahaan dengan omzet ini mencapai 89,75 persen dari semua usaha/perusahaan di Sumatera Barat. Sementara itu, perusahaan yang omzetnya lebih dari 2,5 miliar rupiah per tahun hanya sebesar 0,91 persen.

Revenue Groups

In addition to the amount of workers, revenue is also able to indicate the size of an establishment. In addition, the high revenue level of a establishment indicates the competitiveness of the establishment in seizing the domestic and international market. However, in Sumatera Barat the vast majority of establishments still had low revenue. The large number of micro and small scale establishments in Sumatera Barat could also be seen from the revenue value obtained. A total of 588 thousand establishments or 99.09 percent in Sumatera Barat had revenue of 2.5 billion rupiah and below per year. From those establishments, the majority group was those with maximum revenue of 300 million rupiah per year. Percentage of establishments with this revenue reached 89.75 percent of all establishments in Sumatra Barat. Meanwhile, the establishment whose revenue was more than 2.5 billion rupiah per year was only 0.91 percent.

Kota Sawah Lunto tercatat sebagai Kabupaten/Kota dengan persentase usaha/perusahaan dengan nilai omzet 300 juta rupiah per tahun ke bawah terbesar yaitu 93,87 persen, dan terkecil adalah Kota Bukittinggi dengan 82,306persen. Sebaliknya, Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan omzet di atas 2,5 miliar rupiah per tahun terbesar adalah Kota Solok dengan 1,83 persen dan terendah adalah Kabupaten Solok Selatan dengan 0,39 persen. Dengan kata lain, proporsi usaha/perusahaan di Kota Solok paling banyak yang beromzet tinggi dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Sumatera Barat.

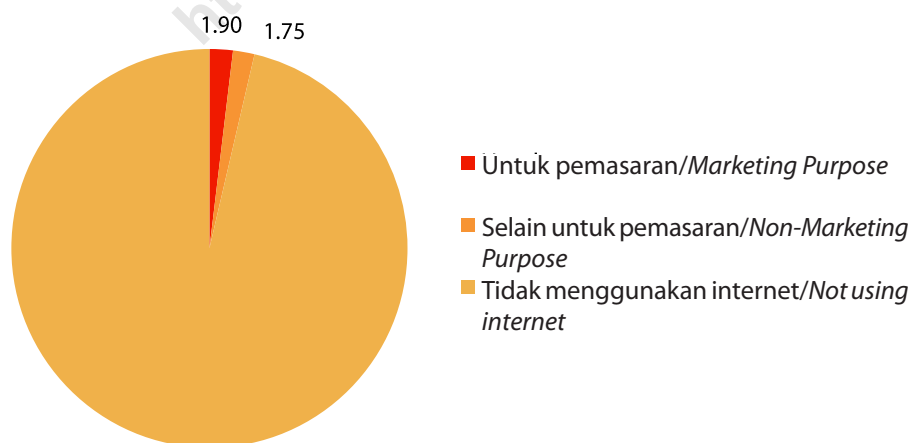
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi sudah masuk ke semua bidang, termasuk dalam dunia usaha. Manfaat bagi dunia usaha adalah untuk mendukung proses menjalankan usaha untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif.

Sawah Lunto Municipality was recorded as regency/municipality with the largest percentage of establishments with annual revenue of 300 million rupiah or below, by 93.87 percent, and the smallest was recorded in Bukittinggi by 82.306 percent. In contrast, the regency/municipality in Sumatera Barat with the largest percentage of businesses with revenue above 2.5 billion rupiah per year is Solok Municipality with 1.83 percent and the lowest is Solok Selatan with 0.39 percent. In other words, Solok Municipality had more establishments with larger revenue than other regencies/municipalities in Sumatera Barat.

Internet Utilization for Business

Currently, information technology is growing rapidly. Information technology has entered into all areas, including in the business world. It supports the process of business operation to achieve competitive advantage. The most visible use of the internet for business is in the product



Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%)
Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)

Penggunaan internet bagi dunia usaha yang paling terlihat adalah dalam proses pemasaran produk. Salah satu contohnya adalah bisnis online yang sedang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Sumatera Barat, dan sudah diterapkan pada semua aktivitas usaha/perusahaan. Namun demikian, penggunaan teknologi informasi pada dunia usaha masih minim khususnya pada usaha mikro kecil.

Penggunaan internet pada usaha/perusahaan di Sumatera Barat masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan hanya 22 ribu usaha/perusahaan atau 3,66 persen yang memanfaatkan internet baik untuk proses pemasaran produk maupun lainnya. Lapangan usaha Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) dan Aktivitas Keuangan Dan Asuransi (Kategori K) merupakan lapangan usaha dengan proporsi jumlah usaha/perusahaan yang menggunakan internet terbesar dibandingkan lapangan usaha lainnya.

Sistem Waralaba

Pengembangan jaringan usaha pada dunia bisnis saat ini merambah sistem waralaba atau *franchise*. Sistem ini ditujukan untuk ekspansi dan perluasan usaha dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Sistem waralaba ini sangat bermanfaat baik untuk pihak yang memberikan atau menerima waralaba, dan telah digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Saat ini penggunaan sistem waralaba di Sumatera Barat masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan sekitar 198 usaha/perusahaan, atau hanya 0,03 persen usaha/perusahaan mengadopsi sistem waralaba baik sebagai pemberi maupun penerima waralaba.

Usaha/perusahaan dengan sistem waralaba paling banyak terdapat di Kota Padang yaitu mencapai 108 usaha/perusahaan atau 54,55 persen dari seluruh usaha/perusahaan waralaba di Sumatera Barat. Kota Payakumbuh dan Bukittinggi berada di urutan kedua dan ketiga dengan jumlah usaha/perusahaan waralaba tertinggi masing-masing sebesar 21 dan 11.

marketing process. One example is the fast growing online business in Indonesia, including in Sumatera Barat, and has been applied to all business activities. Nevertheless, the use of information technology for business still needs to be increased, especially in small micro scale establishments.

Internet utilization for business in Sumatera Barat is still very small. The SE2016 shows only 22 thousand establishments or 3.66 percent that used the internet both for marketing process and other products. Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System (Category D) and Financial and Insurance Activities (Category K) were industrial categories with the largest proportion of establishments using internet compared to other industrial category.

Franchise System

The way of expanding business networks in the business world currently involves franchise system. This system is intended for expansion of business with faster, easier, and cheaper method. This franchise system is very useful for both benefactor and recipient, and has been used in both large-scale and small-scale establishments. Currently the use of franchise system in Sumatera Barat is still very small. The SE2016 shows about 198 establishments, or only 0.03 percent of establishments adopted a franchise system either as a benefactor or recipient.

Establishments with the most franchise system were found in Padang Municipality amounting to 108 establishments or 54.55 percent of all establishments in Sumatera Barat. Payakumbuh and Bukittinggi are on the second and third sequence with the largest number of franchise establishments, counted for 21 and 11 respectively.

Dari 198 usaha/perusahaan dengan sistem waralaba tersebut, tidak semuanya mempunyai Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Padahal dalam sistem waralaba, STPW merupakan ijin yang wajib dipunyai oleh usaha/perusahaan waralaba. Hasil SE2016 menunjukkan bahwa hanya 64,65 persen perusahaan waralaba yang mempunyai STPW.

Of the 198 establishments with franchise system, not all establishments had the Franchise Registration Certificate (STPW). The STPW is a license that must be owned by the franchise establishments. The SE2016 shows that only 64.65 percent of franchise establishments were granted with STPW.

<https://www.bps.go.id>

3

Tabel-tabel/ *Tables*

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Table 1. Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah Mining, Energy, Water Supply and Sewerage	C. Industri Pengolahan Manufacturing	F. Konstruksi Construction	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	H. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	21	944	27	2,295	62
Pesisir Selatan	367	4,895	371	23,045	1,683
Solok	187	4,571	439	20,018	2,784
Sijunjung	1,603	2,883	347	15,129	1,119
Tanah Datar	299	7,975	538	19,313	4,080
Padang Pariaman	510	6,483	275	18,572	1,673
Agam	270	14,635	489	22,375	2,960
Lima Puluh Kota	465	12,739	444	19,688	911
Pasaman	840	2,810	350	13,570	887
Solok Selatan	1,578	1,572	300	7,841	603
Dharmasraya	541	1,678	205	11,918	528
Pasaman Barat	300	3,219	362	20,935	926
Kota Padang	680	9,901	782	39,490	3,395
Kota Solok	52	1,070	128	4,410	761
Kota Sawah Lunto	318	1,773	142	3,196	618
Kota Padang Panjang	69	1,430	118	3,416	896
Kota Bukittinggi	96	3,041	170	11,471	870
Kota Payakumbuh	105	3,055	209	8,265	618
Kota Pariaman	69	2,719	170	4,834	631
Sumatera Barat	8,370	87,393	5,866	269,781	26,005

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Mentawai	594	67	22	140	29
Pesisir Selatan	8,152	925	211	342	580
Solok	5,295	818	270	461	536
Sijunjung	4,967	529	192	383	313
Tanah Datar	7,505	1,403	369	530	735
Padang Pariaman	11,434	1,017	198	401	684
Agam	9,630	1,273	450	522	691
Lima Puluh Kota	8,931	782	221	321	482
Pasaman	4,731	470	113	410	277
Solok Selatan	2,094	289	83	333	167
Dharmasraya	4,557	554	184	603	315
Pasaman Barat	8,630	865	185	566	432
Kota Padang	22,127	2,769	810	4,111	2,443
Kota Solok	1,921	210	107	433	192
Kota Sawah Lunto	1,410	182	120	236	146
Kota Padang Panjang	1,586	286	135	512	190
Kota Bukittinggi	3,935	563	198	1,013	536
Kota Payakumbuh	4,035	434	198	759	373
Kota Pariaman	3,086	326	113	279	278
Sumatera Barat	114,620	13,762	4,179	12,355	9,399

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kepulauan Mentawai	322	136	93	4,752
Pesisir Selatan	1,194	703	963	43,431
Solok	1,185	494	908	37,966
Sijunjung	774	349	715	29,303
Tanah Datar	1,282	794	1,068	45,891
Padang Pariaman	1,034	569	1,116	43,966
Agam	1,450	563	1,415	56,723
Lima Puluh Kota	1,023	580	1,329	47,916
Pasaman	847	420	542	26,267
Solok Selatan	525	228	429	16,042
Dharmasraya	649	434	762	22,928
Pasaman Barat	1,031	619	1,140	39,210
Kota Padang	2,335	797	4,012	93,652
Kota Solok	268	136	422	10,110
Kota Sawah Lunto	327	117	308	8,893
Kota Padang Panjang	293	99	410	9,440
Kota Bukittinggi	480	227	823	23,423
Kota Payakumbuh	504	256	916	19,727
Kota Pariaman	309	160	467	13,441
Sumatera Barat	15,832	7,681	17,838	593,081

Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Table 2. Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	B, D, E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah Mining, Energy, Water Supply and Sewerage	C. Industri Pengolahan Manufacturing	F. Konstruksi Construction	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	H. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	214	1,871	651	3,871	113
Pesisir Selatan	1,157	9,597	4,326	34,510	1,963
Solok	1,397	8,726	5,151	27,551	3,023
Sijunjung	4,541	5,553	3,015	21,384	1,357
Tanah Datar	695	13,987	5,247	26,769	4,426
Padang Pariaman	1,255	16,750	2,535	26,972	2,241
Agam	923	26,059	3,360	32,023	3,481
Lima Puluh Kota	1,224	19,678	3,683	27,074	1,101
Pasaman	1,767	4,913	4,086	20,096	1,138
Solok Selatan	3,409	5,148	2,796	11,153	690
Dharmasraya	2,257	4,498	2,264	17,988	685
Pasaman Barat	850	8,732	3,357	32,033	1,162
Kota Padang	3,983	34,663	12,812	79,177	9,147
Kota Solok	305	2,146	2,736	7,605	956
Kota Sawah Lunto	3,811	2,803	2,076	4,851	716
Kota Padang Panjang	256	2,618	1,416	5,446	1,145
Kota Bukittinggi	449	6,229	2,532	21,536	1,586
Kota Payakumbuh	566	7,612	2,711	14,007	811
Kota Pariaman	377	5,152	2,722	7,958	837
Sumatera Barat	29,436	186,735	67,476	422,004	36,578

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Mentawai	1,197	118	143	163	60
Pesisir Selatan	12,925	1,282	1,749	406	1,320
Solok	8,103	1,030	1,428	494	1,171
Sijunjung	7,068	676	1,325	430	669
Tanah Datar	11,404	1,719	2,838	561	1,528
Padang Pariaman	17,536	1,308	951	435	1,691
Agam	13,932	1,624	2,419	562	1,413
Lima Puluh Kota	12,758	1,009	1,420	351	1,021
Pasaman	7,073	597	1,305	441	516
Solok Selatan	3,146	371	524	413	347
Dharmasraya	7,035	820	1,636	725	738
Pasaman Barat	12,606	1,189	1,779	617	989
Kota Padang	40,518	5,475	12,537	5,058	9,774
Kota Solok	3,100	352	1,342	455	463
Kota Sawah Lunto	2,295	244	694	256	343
Kota Padang Panjang	2,937	415	914	574	535
Kota Bukittinggi	7,714	903	2,466	1,207	1,385
Kota Payakumbuh	6,380	644	2,579	901	965
Kota Pariaman	5,317	495	970	328	642
Sumatera Barat	183,044	20,271	39,019	14,377	25,570

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kepulauan Mentawai	2,922	1,027	127	12,477
Pesisir Selatan	14,588	1,999	1,230	87,052
Solok	10,118	1,370	1,387	70,949
Sijunjung	5,626	1,389	1,056	54,089
Tanah Datar	11,017	1,780	1,712	83,683
Padang Pariaman	11,041	1,956	1,618	86,289
Agam	13,276	2,158	1,845	103,075
Lima Puluh Kota	9,337	1,630	1,748	82,034
Pasaman	6,875	1,353	720	50,880
Solok Selatan	5,461	1,411	562	35,431
Dharmasraya	5,535	1,907	1,204	47,292
Pasaman Barat	9,987	2,025	1,957	77,283
Kota Padang	32,164	7,908	7,930	261,146
Kota Solok	3,122	1,290	624	24,496
Kota Sawah Lunto	1,124	738	519	20,470
Kota Padang Panjang	3,141	818	756	20,971
Kota Bukittinggi	6,001	2,811	1,653	56,472
Kota Payakumbuh	5,053	1,417	1,282	44,928
Kota Pariaman	3,437	1,317	764	30,316
Sumatera Barat	159,825	36,304	28,694	1,249,333

Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	4,240	441	69	2	4,752
Pesisir Selatan	38,891	4,185	344	11	43,431
Solok	33,203	4,399	353	11	37,966
Sijunjung	27,185	1,920	183	15	29,303
Tanah Datar	42,415	3,131	340	5	45,891
Padang Pariaman	40,340	3,251	354	21	43,966
Agam	52,583	3,740	382	18	56,723
Lima Puluh Kota	44,235	3,377	301	3	47,916
Pasaman	24,403	1,674	184	6	26,267
Solok Selatan	14,929	1,007	101	5	16,042
Dharmasraya	20,360	2,258	287	23	22,928
Pasaman Barat	35,157	3,607	427	19	39,210
Kota Padang	80,411	10,205	2,834	202	93,652
Kota Solok	8,621	1,249	230	10	10,110
Kota Sawah Lunto	8,285	507	91	10	8,893
Kota Padang Panjang	8,329	931	175	5	9,440
Kota Bukittinggi	19,032	3,762	616	13	23,423
Kota Payakumbuh	16,714	2,565	435	13	19,727
Kota Pariaman	12,017	1,222	194	8	13,441
Sumatera Barat	531,350	53,431	7,900	400	593,081

Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Provinsi dan Skala Usaha
Table Number of Workers by Province and Business Scale

Provinsi Province	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	9,009	2,717	640	111	12,477
Pesisir Selatan	65,029	17,325	3,303	1,395	87,052
Solok	50,015	17,229	2,488	1,217	70,949
Sijunjung	42,508	8,013	2,445	1,123	54,089
Tanah Datar	65,884	13,817	3,716	266	83,683
Padang Pariaman	64,149	13,996	3,856	4,288	86,289
Agam	80,381	16,234	4,395	2,065	103,075
Lima Puluh Kota	66,212	13,317	2,409	96	82,034
Pasaman	39,960	8,150	2,649	121	50,880
Solok Selatan	25,851	5,563	1,282	2,735	35,431
Dharmasraya	33,738	8,726	3,282	1,546	47,292
Pasaman Barat	56,255	14,332	4,202	2,494	77,283
Kota Padang	131,398	48,279	46,198	35,271	261,146
Kota Solok	12,858	6,986	3,585	1,067	24,496
Kota Sawah Lunto	12,898	3,043	2,401	2,128	20,470
Kota Padang Panjang	13,031	5,190	2,182	568	20,971
Kota Bukittinggi	31,312	15,059	7,549	2,552	56,472
Kota Payakumbuh	26,664	12,344	4,867	1,053	44,928
Kota Pariaman	19,556	7,226	2,523	1,011	30,316
Sumatera Barat	846,708	237,546	103,972	61,107	1,249,333

Tabel
Table

5.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Skala Usaha/ <i>Business Scale</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	7,830	267	242	31	8,370
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	82,860	4,305	159	69	87,393
F Konstruksi <i>Construction</i>	4,107	1,355	383	21	5,866
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	228,794	36,851	3,983	153	269,781
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	25,070	449	476	10	26,005
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	109,117	5,249	253	1	114,620
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	12,815	645	299	3	13,762
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,112	795	1,189	83	4,179
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	12,149	103	103	0	12,355
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	8,200	706	489	4	9,399
P Pendidikan <i>Education</i>	13,654	1,971	200	7	15,832
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,229	376	59	17	7,681
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	17,413	359	65	1	17,838
Jumlah/Total	531,350	53,431	7,900	400	593,081

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table Number of Workers by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	14,079	2,832	6,633	5,892	29,436
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	125,445	30,701	5,647	24,942	186,735
F Konstruksi <i>Construction</i>	23,679	30,116	12,578	1,103	67,476
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	310,943	77,036	25,863	8,162	422,004
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	28,086	1,441	5,377	1,674	36,578
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	157,414	19,696	5,933	1	183,044
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	16,052	1,144	2,707	368	20,271
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,049	6,520	18,385	5,065	39,019
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	13,263	307	807	0	14,377
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	17,647	3,353	4,387	183	25,570
P Pendidikan <i>Education</i>	90,140	54,932	9,196	5,557	159,825
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	14,761	7,890	5,743	7,910	36,304
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	26,150	1,578	716	250	28,694
Jumlah/Total	846,708	237,546	103,972	61,107	1,249,333

Tabel 7. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Lama Beroperasi
Table Number of Establishments by Province and Length of Business Operation

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/year	1-5 tahun/years	6-10 tahun/years	> 10 tahun/years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Kepulauan Mentawai	330	2,138	1,020	1,264	4,752
Pesisir Selatan	2,442	18,765	8,835	13,389	43,431
Solok	2,236	15,038	7,932	12,760	37,966
Sijunjung	2,563	12,218	6,040	8,482	29,303
Tanah Datar	2,752	17,297	9,504	16,338	45,891
Padang Pariaman	3,126	18,366	9,722	12,752	43,966
Agam	3,340	22,459	11,357	19,567	56,723
Lima Puluh Kota	3,725	18,229	9,563	16,399	47,916
Pasaman	1,795	11,022	5,263	8,187	26,267
Solok Selatan	1,427	7,548	3,756	3,311	16,042
Dharmasraya	1,987	10,829	4,711	5,401	22,928
Pasaman Barat	3,100	18,743	8,066	9,301	39,210
Kota Padang	7,304	40,259	19,155	26,934	93,652
Kota Solok	691	4,210	2,045	3,164	10,110
Kota Sawah Lunto	610	3,609	1,944	2,730	8,893
Kota Padang Panjang	792	3,769	1,886	2,993	9,440
Kota Bukittinggi	1,799	9,433	4,664	7,527	23,423
Kota Payakumbuh	1,797	8,317	3,974	5,639	19,727
Kota Pariaman	1,106	5,640	2,846	3,849	13,441
Sumatera Barat	42,922	247,889	122,283	179,987	593,081

Tabel
Table

8.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation

Lapangan Usaha Industrial Category		Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
		< 1 tahun/ year	1-5 tahun/ years	6-10 tahun/ years	> 10 tahun/ years	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BDE	Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sawerage</i>	739	4,224	1,840	1,567	8,370
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	5,055	31,797	17,889	32,652	87,393
F	Konstruksi <i>Construction</i>	231	1,436	1,468	2,731	5,866
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,590	115,324	55,233	79,634	269,781
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	869	10,230	7,028	7,878	26,005
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,090	50,349	22,175	31,006	114,620
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1,852	8,343	2,798	769	13,762
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	126	1,414	1,084	1,555	4,179
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	767	6,075	2,579	2,934	12,355
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	639	4,220	2,105	2,435	9,399
P	Pendidikan <i>Education</i>	282	3,520	2,970	9,060	15,832
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	232	2,858	1,764	2,827	7,681
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1,450	8,099	3,350	4,939	17,838
Jumlah/Total		42,922	247,889	122,283	179,987	593,081

Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Status Badan Usaha
Table Number of Establishment by Province and Type of Business Entity

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	43	68	1	20
Pesisir Selatan	156	166	9	78
Solok	117	236	7	91
Sijunjung	95	123	0	61
Tanah Datar	181	172	5	186
Padang Pariaman	201	110	0	59
Agam	206	151	2	213
Lima Puluh Kota	110	111	2	128
Pasaman	97	124	5	54
Solok Selatan	63	93	4	31
Dharmasraya	147	144	5	115
Pasaman Barat	176	161	6	93
Kota Padang	2,115	1,238	20	389
Kota Solok	123	131	1	50
Kota Sawah Lunto	80	123	2	57
Kota Padang Panjang	79	109	3	68
Kota Bukittinggi	299	177	4	99
Kota Payakumbuh	187	160	5	72
Kota Pariaman	108	148	2	42
Sumatera Barat	4,583	3,745	83	1,906

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity				Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un-incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Mentawai	93	312	3	4,212	4,752
Pesisir Selatan	204	1,566	11	41,241	43,431
Solok	128	2,278	5	35,104	37,966
Sijunjung	144	1,483	2	27,395	29,303
Tanah Datar	190	1,768	4	43,385	45,891
Padang Pariaman	182	1,235	12	42,167	43,966
Agam	165	1,021	3	54,962	56,723
Lima Puluh Kota	207	1,225	4	46,129	47,916
Pasaman	117	896	14	24,960	26,267
Solok Selatan	65	1,966	7	13,813	16,042
Dharmasraya	169	906	11	21,431	22,928
Pasaman Barat	293	1,410	48	37,023	39,210
Kota Padang	679	3,507	36	85,668	93,652
Kota Solok	55	732	11	9,007	10,110
Kota Sawah Lunto	49	793	2	7,787	8,893
Kota Padang Panjang	103	643	6	8,429	9,440
Kota Bukittinggi	156	800	6	21,882	23,423
Kota Payakumbuh	111	1,268	6	17,918	19,727
Kota Pariaman	93	631	6	12,411	13,441
Sumatera Barat	3,203	24,440	197	554,924	593,081

Tabel 10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha
Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	211	54	0	37
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	230	459	6	53
F Konstruksi <i>Construction</i>	453	1,303	0	1
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,156	1,110	44	297
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	469	188	1	25
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	140	91	8	33
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	160	49	0	10
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,116	25	2	1,392
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	90	17	1	12
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	448	330	16	31
P Pendidikan <i>Education</i>	20	21	1	5
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	31	17	2	4
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	59	81	2	6
Jumlah/Total	4,583	3,745	83	1,906

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>		Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah <i>Total</i>
		Yayasan <i>Foundation</i>	Ijin Khusus <i>Special Permit/ License</i>	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing <i>Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization</i>	Tidak Berbadan Usaha <i>Un- incorporated</i>	
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
BDE	Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	7	177	2	7,882	8,370
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	10	4,172	7	82,456	87,393
F	Konstruksi <i>Construction</i>	1	0	1	4,107	5,866
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	39	9,348	69	257,718	269,781
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3	369	34	24,916	26,005
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	32	1,399	10	112,907	114,620
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1	464	4	13,074	13,762
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	11	288	3	1,342	4,179
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	8	78	0	12,149	12,355
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	29	922	46	7,577	9,399
P	Pendidikan <i>Education</i>	2,993	2,012	6	10,774	15,832
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	48	4,534	8	3,037	7,681
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	21	677	7	16,985	17,838
Jumlah/Total		3,203	24,440	197	554,924	593,081

Tabel 11. Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Provinsi dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Province and Financial Report

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Mentawai	429	4,095	4,524
Pesisir Selatan	1,534	41,273	42,807
Solok	2,958	34,424	37,382
Sijunjung	1,146	27,732	28,878
Tanah Datar	1,989	43,164	45,153
Padang Pariaman	1,260	42,142	43,402
Agam	2,275	53,708	55,983
Lima Puluh Kota	1,947	45,407	47,354
Pasaman	1,077	24,779	25,856
Solok Selatan	1,137	14,642	15,779
Dharmasraya	1,302	21,035	22,337
Pasaman Barat	1,437	36,996	38,433
Kota Padang	6,166	83,009	89,175
Kota Solok	694	9,045	9,739
Kota Sawah Lunto	774	7,806	8,580
Kota Padang Panjang	963	8,109	9,072
Kota Bukittinggi	2,559	20,123	22,682
Kota Payakumbuh	1,323	17,863	19,186
Kota Pariaman	765	12,277	13,042
Sumatera Barat	31,735	547,629	579,364

Tabel
Table

12.

Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report

	<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Laporan/Catatan Keuangan Financial Report</i>		<i>Jumlah Total</i>
		<i>Memiliki Yes</i>	<i>Tidak Memiliki No</i>	
	(1)	(2)	(3)	(6)
BDE	Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	237	7,822	8,059
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3,101	83,527	86,628
F	Konstruksi <i>Construction</i>	159	3,948	4,107
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,995	255,071	267,066
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	389	24,896	25,285
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,264	112,042	114,306
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1,093	12,445	13,538
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	835	795	1,630
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	240	11,987	12,227
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	941	7,558	8,499
P	Pendidikan <i>Education</i>	7,507	5,279	12,786
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,083	5,488	7,571
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	891	16,771	17,662
	Jumlah/Total	31,735	547,629	579,364

Tabel 13. Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Kode Kualifikasi Usaha
Number of Construction Establishments by Province and Code of Business Qualification

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perorangan Sole Proprietorship	Kode Kualifikasi Usaha <i>Code of Business Qualification</i>			
		K1	K2	K3	M1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	6	7	7	0	0
Pesisir Selatan	256	38	13	5	7
Solok	298	26	11	6	9
Sijunjung	276	31	4	0	2
Tanah Datar	429	19	7	2	18
Padang Pariaman	222	14	2	0	11
Agam	439	33	5	4	6
Lima Puluh Kota	391	11	8	2	3
Pasaman	250	42	14	6	20
Solok Selatan	242	18	2	2	6
Dharmasraya	145	13	5	2	1
Pasaman Barat	282	16	6	2	14
Kota Padang	394	46	18	13	79
Kota Solok	38	19	5	4	13
Kota Sawah Lunto	57	42	7	4	2
Kota Padang Panjang	70	34	2	2	1
Kota Bukittinggi	107	16	6	6	2
Kota Payakumbuh	131	16	6	6	2
Kota Pariaman	73	41	15	16	14
Sumatera Barat	4,106	482	143	82	210

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				Jumlah Total
	M2	B1	B2	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Mentawai	0	0	0	7	27
Pesisir Selatan	0	1	2	49	371
Solok	0	0	0	89	439
Sijunjung	0	0	0	34	347
Tanah Datar	0	0	0	63	538
Padang Pariaman	2	2	0	22	275
Agam	1	0	0	1	489
Lima Puluh Kota	0	0	0	29	444
Pasaman	0	1	0	17	350
Solok Selatan	0	0	0	30	300
Dharmasraya	0	0	0	39	205
Pasaman Barat	1	0	0	41	362
Kota Padang	21	9	5	197	782
Kota Solok	2	1	0	46	128
Kota Sawah Lunto	0	0	0	30	142
Kota Padang Panjang	0	0	0	9	118
Kota Bukittinggi	4	0	0	29	170
Kota Payakumbuh	0	0	0	48	209
Kota Pariaman	1	0	0	10	170
Sumatera Barat	32	14	7	790	5,866

Tabel 14. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Jaringan Usaha
Table Number of Establishments by Province and Business Network

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network						Jumlah Total
	Tunggal Stand-alone	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Mentawai	4,551	5	41	4	0	151	4,752
Pesisir Selatan	42,983	14	104	13	2	315	43,431
Solok	37,551	18	167	11	8	211	37,966
Sijunjung	28,994	28	131	7	25	118	29,303
Tanah Datar	45,219	27	212	10	5	418	45,891
Padang Pariaman	43,556	35	162	10	2	201	43,966
Agam	56,063	31	195	32	17	385	56,723
Lima Puluh Kota	47,467	15	158	6	2	268	47,916
Pasaman	26,053	5	60	18	0	131	26,267
Solok Selatan	15,820	15	72	9	3	123	16,042
Dharmasraya	22,603	9	167	6	8	135	22,928
Pasaman Barat	38,809	17	171	14	8	191	39,210
Kota Padang	89,967	443	1,636	73	21	1,512	93,652
Kota Solok	9,875	26	150	18	1	40	10,110
Kota Sawah Lunto	8,692	20	74	1	2	104	8,893
Kota Padang Panjang	9,047	56	125	14	0	198	9,440
Kota Bukittinggi	22,181	167	357	13	4	701	23,423
Kota Payakumbuh	19,035	100	240	11	2	339	19,727
Kota Pariaman	13,109	46	141	3	0	142	13,441
Sumatera Barat	581,575	1,077	4,363	273	110	5,683	593,081

Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table Number of Establishments by Industrial Category and Business Network

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Jaringan Usaha/Perusahaan <i>Business Network</i>		
	Tunggal <i>Stand-alone</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Cabang <i>Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	8,156	9	45
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	86,646	100	254
F Konstruksi <i>Construction</i>	5,745	18	51
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	265,271	651	1,814
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	25,075	21	266
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	114,021	42	404
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	13,530	25	121
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,768	55	513
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	12,305	2	22
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	8,800	66	287
P Pendidikan <i>Education</i>	15,289	42	360
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,365	24	89
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	17,604	22	137
Jumlah/Total	581,575	1,077	4,363

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>		Jaringan Usaha/Perusahaan <i>Business Network</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Perwakilan <i>Representative Office</i>	Pabrik <i>Manufacture</i>	Unit Pembantu/ Penunjang <i>Supporting unit</i>	
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)
BDE	Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	7	0	153	8,370
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1	110	282	87,393
F	Konstruksi <i>Construction</i>	5	0	47	5,866
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	72	0	1,973	269,781
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	56	0	587	26,005
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4	0	149	114,620
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	6	0	80	13,762
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	33	0	810	4,179
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1	0	25	12,355
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	69	0	177	9,399
P	Pendidikan <i>Education</i>	5	0	136	15,832
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7	0	1,196	7,681
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	7	0	68	17,838
Jumlah/Total		273	110	5,683	593,081

Tabel 16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Jumlah Tenaga Kerja
Table Number of Establishments by Province and Number of Workers

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>=100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	4,426	245	80	1	4,752
Pesisir Selatan	41,444	1,662	314	11	43,431
Solok	36,134	1,582	244	6	37,966
Sijunjung	27,909	1,233	153	8	29,303
Tanah Datar	43,755	1,836	295	5	45,891
Padang Pariaman	42,031	1,691	233	11	43,966
Agam	54,037	2,438	238	10	56,723
Lima Puluh Kota	46,041	1,698	170	7	47,916
Pasaman	25,021	1,045	200	1	26,267
Solok Selatan	15,003	896	135	8	16,042
Dharmasraya	21,740	987	192	9	22,928
Pasaman Barat	37,342	1,596	258	14	39,210
Kota Padang	86,537	5,678	1,293	144	93,652
Kota Solok	9,348	604	151	7	10,110
Kota Sawah Lunto	8,456	334	96	7	8,893
Kota Padang Panjang	8,799	544	92	5	9,440
Kota Bukittinggi	21,614	1,540	253	16	23,423
Kota Payakumbuh	18,212	1,290	217	8	19,727
Kota Pariaman	12,514	773	147	7	13,441
Sumatera Barat	560,363	27,672	4,761	285	593,081

Tabel 17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja
Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>= 100	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	7,442	769	133	26	8,370
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	82,860	4,305	159	69	87,393
F Konstruksi <i>Construction</i>	10	4,589	1,258	9	5,866
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	264,190	5,099	457	35	269,781
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	25,604	326	63	12	26,005
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	112,110	2,349	152	9	114,620
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	13,548	182	28	4	13,762
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,174	1,625	351	29	4,179
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	12,239	104	12	0	12,355
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	8,219	1,113	63	4	9,399
P Pendidikan <i>Education</i>	7,720	6,327	1,735	50	15,832
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,072	278	294	37	7,681
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	17,175	606	56	1	17,838
Jumlah/Total	560,363	27,672	4,761	285	593,081

Tabel 18. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishments by Province and One-Year Period Revenue

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Kepulauan Mentawai	4,261	442	46	3	4,752
Pesisir Selatan	38,758	4,372	293	8	43,431
Solok	33,159	4,481	314	12	37,966
Sijunjung	27,235	1,922	131	15	29,303
Tanah Datar	42,439	3,232	216	4	45,891
Padang Pariaman	40,484	3,241	224	17	43,966
Agam	52,564	3,879	261	19	56,723
Lima Puluh Kota	44,047	3,624	241	4	47,916
Pasaman	24,398	1,745	118	6	26,267
Solok Selatan	14,969	1,011	56	6	16,042
Dharmasraya	20,340	2,363	205	20	22,928
Pasaman Barat	35,120	3,730	342	18	39,210
Kota Padang	81,019	11,017	1,429	187	93,652
Kota Solok	8,636	1,289	174	11	10,110
Kota Sawah Lunto	8,348	500	35	10	8,893
Kota Padang Panjang	8,367	962	106	5	9,440
Kota Bukittinggi	19,221	3,808	381	13	23,423
Kota Payakumbuh	16,793	2,616	306	12	19,727
Kota Pariaman	12,125	1,190	119	7	13,441
Sumatera Barat	532,283	55,424	4,997	377	593,081

Tabel 19. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue

	<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>One-Year Period Revenue</i>				Jumlah <i>Total</i>
		≤ 300 juta ≤ 300 million	300 juta < omset $\leq 2,5$ miliar <i>300 million</i> < <i>omzet</i> \leq <i>2,5 billion</i>	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar <i>2,5 billion</i> < <i>omzet</i> \leq <i>50 billion</i>	> 50 miliar > 50 billion	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BDE	Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	7,883	335	121	31	8,370
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	82,149	4,894	302	48	87,393
F	Konstruksi <i>Construction</i>	3,910	1,671	266	19	5,866
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	229,300	37,176	3,152	153	269,781
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	25,239	648	108	10	26,005
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	109,137	5,314	168	1	114,620
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	13,007	694	58	3	13,762
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,602	1,024	470	83	4,179
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	12,186	144	25	0	12,355
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	8,477	843	75	4	9,399
P	Pendidikan <i>Education</i>	13,713	1,914	198	7	15,832
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,236	385	43	17	7,681
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	17,444	382	11	1	17,838
	Jumlah/Total	532,283	55,424	4,997	377	593,081

Tabel 20. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Pemanfaatan Media Internet
Table 20. Number of Establishments by Province and Internet Utilization

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	85	526	4,141	4,752
Pesisir Selatan	546	310	42,575	43,431
Solok	490	385	37,091	37,966
Sijunjung	245	310	28,748	29,303
Tanah Datar	719	599	44,573	45,891
Padang Pariaman	442	469	43,055	43,966
Agam	860	1,026	54,837	56,723
Lima Puluh Kota	335	350	47,231	47,916
Pasaman	375	1,096	24,796	26,267
Solok Selatan	239	141	15,662	16,042
Dharmasraya	374	283	22,271	22,928
Pasaman Barat	434	664	38,112	39,210
Kota Padang	3,673	2,523	87,456	93,652
Kota Solok	238	157	9,715	10,110
Kota Sawah Lunto	151	97	8,645	8,893
Kota Padang Panjang	395	300	8,745	9,440
Kota Bukittinggi	814	456	22,153	23,423
Kota Payakumbuh	567	520	18,640	19,727
Kota Pariaman	312	196	12,933	13,441
Sumatera Barat	11,294	10,408	571,379	593,081

Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization

<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization</i>			<i>Jumlah Total</i>
	<i>Jual atau Beli Sell or Purchase</i>	<i>Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase</i>	<i>Tidak Memanfaatkan Not Use</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	261	112	7,997	8,370
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1,140	1,183	85,070	87,393
F Konstruksi <i>Construction</i>	516	279	5,071	5,866
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,906	2,929	262,946	269,781
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	274	273	25,458	26,005
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	591	925	113,104	114,620
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1,308	909	11,545	13,762
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	704	491	2,984	4,179
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	64	183	12,108	12,355
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	989	563	7,847	9,399
P Pendidikan <i>Education</i>	973	1,764	13,095	15,832
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	178	327	7,176	7,681
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	390	470	16,978	17,838
Jumlah/Total	11,294	10,408	571,379	593,081

Tabel 22. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Provinsi dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Province and Franchise System

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Mentawai	0	1	4,751	4,752
Pesisir Selatan	0	6	43,425	43,431
Solok	0	1	37,965	37,966
Sijunjung	3	3	29,297	29,303
Tanah Datar	0	4	45,887	45,891
Padang Pariaman	2	1	43,963	43,966
Agam	1	3	56,719	56,723
Lima Puluh Kota	0	0	47,916	47,916
Pasaman	0	3	26,264	26,267
Solok Selatan	0	2	16,040	16,042
Dharmasraya	2	6	22,920	22,928
Pasaman Barat	1	8	39,201	39,210
Kota Padang	31	77	93,544	93,652
Kota Solok	3	2	10,105	10,110
Kota Sawah Lunto	0	0	8,893	8,893
Kota Padang Panjang	0	2	9,438	9,440
Kota Bukittinggi	2	9	23,412	23,423
Kota Payakumbuh	13	8	19,706	19,727
Kota Pariaman	4	0	13,437	13,441
Sumatera Barat	62	136	592,883	593,081

Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Penerapan Sistem Waralaba <i>Franchise System</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pemberi Waralaba <i>Franchisor</i>	Penerima Waralaba <i>Franchisee</i>	Tidak Menerapkan <i>Not Apply</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BDE Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	0	0	8,370	8,370
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0	0	87,393	87,393
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	5,866	5,866
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18	24	269,739	269,781
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	4	8	25,993	26,005
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	18	79	114,523	114,620
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	11	0	13,751	13,762
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	4,179	4,179
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1	0	12,354	12,355
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	5	4	9,390	9,399
P Pendidikan <i>Education</i>	3	13	15,816	15,832
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0	2	7,679	7,681
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	2	6	17,830	17,838
Jumlah/Total	62	136	592,883	593,081

Tabel
Table

24.

Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Provinsi dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
Number of Establishments Implementing Franchise System by Province and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

Provinsi Province	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(6)	(7)	(10)
Kepulauan Mentawai	1	0	1
Pesisir Selatan	5	1	6
Solok	1	0	1
Sijunjung	2	4	6
Tanah Datar	3	1	4
Padang Pariaman	2	1	3
Agam	2	2	4
Lima Puluh Kota	0	0	0
Pasaman	2	1	3
Solok Selatan	2	0	2
Dharmasraya	1	7	8
Pasaman Barat	4	5	9
Kota Padang	76	32	108
Kota Solok	4	1	5
Kota Sawah Lunto	0	0	0
Kota Padang Panjang	2	0	2
Kota Bukittinggi	8	3	11
Kota Payakumbuh	12	9	21
Kota Pariaman	1	3	4
Sumatera Barat	128	70	198

Tabel
Table

25.

Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

	<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Kepemilikan STPW Ownership of the STPW</i>		<i>Jumlah Total</i>
		<i>Ya Yes</i>	<i>Tidak No</i>	
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(6)</i>
BDE	Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	0	0	0
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0	0	0
F	Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19	23	42
H	Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7	5	12
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	74	23	97
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	6	5	11
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	0
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	0	1	1
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	5	4	9
P	Pendidikan <i>Education</i>	13	3	16
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1	1	2
R,S,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	3	5	8
	Jumlah/Total	128	70	198

<https://www.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS - Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISBN. 978-602-438-113-4



9 786024 381134